MEDIA MASSA SEBAGAI AKTOR DIPLOMASI PUBLIK
(Analisis Framing Propaganda *Cable News Network* (CNN) Pada Konflik Suriah Tahun 2011)

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Prodi Filsafat Politik Islam

Oleh:

Kufi Ariffanis

NIM: E04213045

JURUSAN FILSAFAT POLITIK ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2018

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Media Massa Sebagai Aktor Diplomasi Publik (Analisis Framing Propaganda *Cable News Network* (CNN) Pada Konflik Suriah Tahun 2011)". Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya media Cable News Network (CNN) dalam membingkai berita konflik Suriah pada awal terjadinya konflik tahun 2011. Serta Untuk mengetahui propaganda yang dilakukan oleh Cable News Network (CNN) pada konflik Suriah tahun 2011 dalam mendukung kebijakan politik luar negeri Amerika Serikat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis framing model Pan dan Kosicki. Kemudian teori yang dipakai sebagai pisau analisis dalam penelitian ini adalah teori Diplomasi Publik MCDonald, dan teori Propaganda Dan Nimmo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) media massa Cable News Network (CNN) membingkai berita konflik Suriah pada awal terjadinya konflik tahun 2011,hasilnya menunjukkan bahwa media CNN dalam membingkai konflik di Suriah menyudutkan pihak Bashar Assad.

Maka bisa dikatakan bahwa media ini kontra dengan rezim Bashar Assad, mulai dari cara menyuguhkan berita, pemilihan fakta yang disajikan dalam berita sampai dengan gambar yang ditampilkan dalam berita, semua merujuk pada sikap kontra terhadap Bashar Assad. (2) CNN melakukan propaganda yang bertujuan untuk menciptakan opini public internasional yang menyudutkan rezim Bashar Assad yang telah melanggar HAM dengan membunuh warga sipil dan anak-anak Suriah. Pemberitaan inipun mempengaruhi masyarakat AS dan diluar AS dengan mengecam kekerasan yang terjadi di Suriah. Hal ini dapat dilihat dengan dijatuhkannya sanksi ekonomi terhadap Suriah, dengan pembekuan aset Suriah di AS. Seperti halnya AS, Uni Eropa juga menjatuhkan sanksi kepada semua anggota Pemerintah Suriah, pembekuan semua asset serta menyerukan agar Bashar Assad mundur dari jabatannya.

Kata Kunci: Analisis Framing, Propaganda, Konflik Suriah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang telah ditulis oleh *Kufi Ariffanis* ini telah dipertahankan di depan Tim penguji skripsi

Surabaya, 31 Januari 2018

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Dekan,

Dr. Khuhid, M.Ag.
NIP: 196310021993031002

Tim Penguji:

Ketua,

M. Fathoni Hakim, M.Si
NIP : 198401052011011008

Sekretaris,

Laili Bariroh, M.Si
NIP: 197711032009122002

Penguji I,

Andi Suwarko, S.Ag, M.Si
NIP: 197411102003121004

Penguji II,

M. Anas Fakhruddin, S.Th.I, M.Si
NIP: 198202102009011007

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh *Kufi Ariffanis* ini telah disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 23 Januari 2018

Pembimbing

M. Fathoni Hakim, M.Si

NIP : 198401052011011008

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama	: Kufi Ariffanis
NIM	: E04213045
Program Studi	: Filsafat Politik Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 23 Januari 2018

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
AD920AEF775346564
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Kufi Ariffanis

NIM : E04213045

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : KUFI ARIFFANIS
NIM : E04213045
Fakultas/Jurusan : USHULUDDIN DAN FILSAFAT / FILSAFAT POLITIK ISLAM
E-mail address : kufiariffanis@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

MEDIA MASSA SEBAGAI AKTOR DIPLOMASI PUBLIK (Analisis Framing Propaganda Cable News Network (CNN) Pada Konflik Suriah Tahun 2011)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 09 Februari 2018

Penulis

(KUFI ARIFFANIS)
nama terang dan tanda tangan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL…….....i

ABSTRAK……..…...…….....ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING…….....iii

PENGESAHAN SKRIPSI….…….....iv

PERNYATAAN KEASLIAN…….....v

MOTTO…….....vi

PERSEMBAHAN…….....vii

KATA PENGANTAR…….....viii

DAFTAR ISI …….....x

DAFTAR TABEL …….....xiii

DAFTAR GAMBAR …….....xiv

BAB I : PENDAHULUAN …….....1

A. Latar Belakang Masalah ……..1

B. Rumusan Masalah ……9

C. Tujuan Penelitian …….9

D. Manfaat Penelitian ……...9

E. Penelitian Terdahulu ……...10

F. Metode Penelitian ……16

G. Sistematika Pembahasan …….21

BAB II : KERANGKA TEORI ....…….....22

A. Teori Framing Zhongdang dan Pan Kosicki……23

1. Definisi Framing……..23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Model Analisis Framing Zhongdang dan Pan Kosicki……25

B. Teori Diplomasi Publik MCDonald.....……....28

1. Perkembangan Diplomasi Publik…….....28

2. Diplomasi Publik MCDonald ……....33

C. Teori Propaganda Dan Nimmo …….....39

1. Definisi Propaganda ……..39

2. Teknik-Teknik Propaganda ……...40

3. Propaganda Media Massa ……41

BAB III : PROFIL MEDIA …….....42

A. Profil CNN ……..43

1. Sejarah CNN ……43

2. Penghargaan CNN Sebagai Media Massa ……46

3. CNN dan Kepentingan AS…….....48

4. Pemberitaan dalam Media Transnasional.....51

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA…….....53

A. Framing Media CNN……54

1. Isu/ Peristiwa Tanggal 30 Maret 201……54

2. Isu/ Peristiwa Tanggal 26 April 2011……60

3. Isu/ Peristiwa Tanggal 20 Mei 2011 ……68

4. Isu/ Peristiwa Tanggal 03 Juni 2011……..77

5. Isu/ Peristiwa Tanggal 27 Juli 2011 ……..88

6. Isu/ Peristiwa Tanggal 19 Agustus 2011 …….....98

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Isu/ Peristiwa Tanggal 17 September 201……....106

B. Propaganda CNN Dalam Mendukung Kebijakan As…….114

BAB V : PENUTUP …….....123

A. Kesimpulan …… 123

B. Saran ……... 126

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, media massa merupakan sarana dan saluran resmi alat komunikasi untuk menyebarkan berita dan pesan kepada masyarakat luas. Media adalah sebuah komoditas yang mampu membentuk opini publik sehingga sering kali media diarahkan untuk membentuk satu isu-isu yang tidak objektif demi suatu kepentingan.[1] Dalam pelaksanaanya media memiliki ruang yang besar dalam membangun opini publik. Pada era modern seperti saat ini kegiatan hubungan internasional telah memasuki jalur tanpa hambatan. Hubungan satu Negara dengan Negara lain bisa dilakukan dengan lebih muda, maka telah terjadi suatu perubahan dalam aktvitas diplomasi.

Profesor Mowat dalam bukunya "*Diplomacy and Peace*" membedakan tiga periode perkembangan diplomasi yang pertama terjadi tahun 476-1475 meliputi periode kegelapan ketika diplomasi belum terorganisir. Periode kedua pada tahun 1473-1914 dikenal juga sebagai "Sistem negara Eropa", dan periode ketiga dimulai setelah diplomasi terbuka yang diperkenalkan oleh Presiden Woodrow Wilsow (1918) melalui pidato "*Fourteen Points*" nya. Poin pertama Presiden Wilson yang berbunyi: "...perjanjiann-perjanjian yang sifatnya terbuka, yang dicapai

[1] Tim Penyusun Kamus Pusat, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara terbuka, setelah mana tidak akan ada pengertian-pengertian internasional yang bersifat pribadi apapun macamnya namun diplomasi harus selalu berlangsung secara terus menerus dan disaksikan oleh umum*".*[2] Dengan begini telah menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang terjadi dalam aktivitas diplomasi antar Negara hal ini menandai era diplomasi yang demokratis. Era diplomasi yang demokratis inilah yang menjadikan peran dan aktivitas diplomasi lebih melibatkan masyarakat melalui aktivitas diplomasi publik atau diplomasi multijalur, bukan lagi diplomasi tradisional yang melibatkan pejabat-pejabat negara.

Secara garis besar, praktek diplomasi masa kini dipengaruhi oleh beberapa hal, tiga diantaranya adalah, revolusi teknologi informasi, meningkatnya peran media massa, dan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam Hubungan Internasional.[3] Faktor dominan yang mempengaruhi arah diplomasi publik dewasa ini adalah peran media massa, seperti yang ditegaskan oleh Menlu AS George Shulz bahwa " bahan baku diplomasi adalah informasi: bagaimana memperolehnya, menganalisis, dan menempatkannya dalam sistem". Perubahan fundamental dalam model komunikasi akan berpengaruh dalam praktek berdiplomasi.[4] Secara normatif fungsi media dapat digambarkan menjadi enam poin.

---

[2] Hans J Morgenthau & Kenneth W Thompson, *Politik Antar Bangsa,* terj. S Maioen dkk, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), 626-627.
[3] Sukawarsini Djelantik, "Diplomasi: Redefinisi Peran dan Aktivitas Diplomat di Era Informasi" dalam *Transformasi Dalam Studi Hubungan Internasional,* ed. Yulius P. Hermawan (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007) , 50.
[4] Ibid., 52-53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pertama, media seharusnya memberi informasi kepada masyarakat tentang apa yang seharusnya terjadi di sekitar mereka. Kedua, media seyogyanya memberikan pendidikan berdasarkan makna dan signifikasi dari data yang ada. Ketiga, media memberikan ruang publik bagi masyarakat guna mendiskusikan isu-isu yang berkembang dan dianggap perlu untuk dikaji. Keempat, memberikan fasilitas bagi terjadinya pendapat umum. Kelima, memberikan ruang untuk publisitas kepada lembaga-lembaga pemerintah dan kehidupan politik. Keenam, memberikan layanan advokatif bagi pandangan-pandangan politik yang berbeda, terutama yang berada di luar arus utama seperti kelompok minoritas yang termarjinalisasi.[5]

Akan tetapi pendekatan normatif seperti ini seringkali tidak berjalan. Media massa berkecenderungan "menciptakan dunia" sebagaimana yang mereka ingin maknai. Lebih jauh menurut Brian White laporan dari media ini akan menghasilkan umpan balik dan sekaligus menghasilkan akibat langsung pada peristiwa berikutnya.[6] Media massa dikenal sebagai alat propaganda yang paling efektif karena bisa mempengaruhi opini maupun prilaku seseorang ataupun sekelompok. *Cable News Network (CNN)* merupakan media transnational yang memiliki karakter seperti yang disebutkan oleh Volkmer yaitu, mensegmentasikan pasar global pada program regional dan kontinental yang diliputi model bermacam-macam dari jurnalisme global dan strategi pemasaran global serta menghubungkan

---

[5] Arie Indra Chandra, "Peran Media Massa Sebagai Pencipta Realitas Kedua dalam Politik Global" dalam *Transformasi Dalam Studi Hubungan Internasional*, ed. Yulius P. Hermawan (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 240-241.
[6] Brian White, Richard Little, " *Issues in World Politics", USA: st. mArtins Press*, inc, 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bentuk baru dari kooperasi internasional.[7] Tidak hanya CNN yang menjadi media transnasional di Amerika akan tetapi ada banyak media yang mengglobalkan medianya ke beberapa Negara. Seperti media VOA yang juga mengglobalkan medianya ke beberapa negara. Meskipun CNN dan VOA sama-sama media transnasional, akan tetapi CNN cukup banyak melakukan pemberitaan global dan memberikan ruang khusus terhadap pemberitaan Konflik Suriah.[8] Hal ini dapat dilihat melalui konten pemberitaan yang dijadikan headline oleh CNN mengenai konflik Suriah. Menurut penelitian Zhang memperlihatkan bahwa ada perbedaan antara konten pemberitaan CNN dan VOA dalam kurun waktu Maret 2011 hingga September 2011.

Grafik 1.1 Grafik Pemberitaan Konflik Suriah Tahun 2011

(Sumber Penelitian Zhang Pemberitaan CNN dan VOA mengenai Suriah).[9]

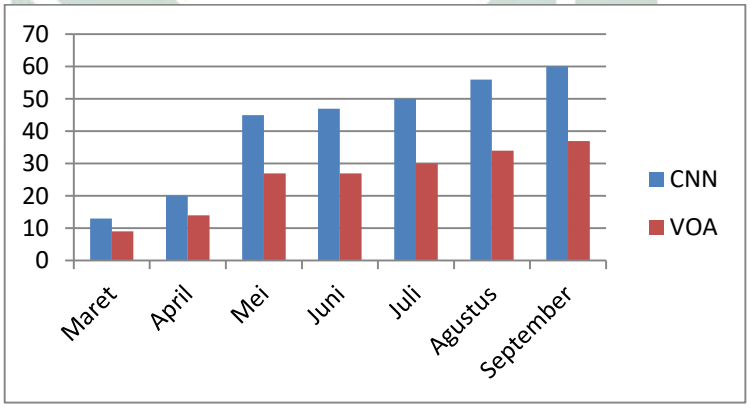

[7]*The CNN Effect. How 24-Hour News Coverage Affects Government Decisions and Public Opinion*, http://www.brookings.edu/events/2002/01/23mediajournalism// (15 September 2017, 20.30)

[8] Chris Cramer, "*The World Is Watching CNN*", http://edition.cnn.com/service/opk/cnn25/cnns (Februari 2018, 23.11)

[9]

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melihat pemberitaan yang saat ini sedang memuncak, peneliti menggunakan analisis framing dalam media online CNN. Hal ini disebabkan karena CNN disinyalir sebagai media *partner* pemerintah, bisa dikatakan begitu karena CNN dapat mengikuti proses pengambilan keputusaan pemerintah Amerika selama 24 jam. CNN merupakan media mainstream Amerika Serikat yang terkenal di masyarakat internasional dan memberitakan isu-isu terhangat selama 24 jam.

Aktivitas penyiaran CNN diasumsikan memberikan dampak pada perumusan kebijakan (aktivitas diplomasi) sebuah Negara atau biasa disebut dengan *CNN Effect*. Menurut mantan Mentri Luar Negeri Amerika Serikat Lawrence Eagleburger, laporan dan liputan CNN membantu pemerintah dalam mencari tahu apa yang sedang terjadi di dunia. Ia mengatakan bahwa CNN mulai memengaruhi pembuatan kebijakan karena *it's there all the time* (meliput selama 24 jam, tujuh hari seminggu).[10] Dalam konflik Suriah, hasil liputan CNN telah memberikan dampak dalam pengambilan keputusan pemerintah Amerika Serikat.

Media televisi mendorong Presiden Obama untuk segera beraksi. Eagleburger mengatakan bahwa gambar anak-anak kelaparan, korban dari konflik Suriah yang digambarkan oleh televisi maupun berita online membuat perbedaan besar. Hal seperti inilah yang disebut dengan *CNN Effect*. Dalam kelanjutannya, fenomena seperti ini semakin membawa pengaruh besar dalam tiap liputan berita.

[10]Ibid,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu, *CNN Effect* juga merupakan desakan opini publik terhadap para pemimpinnya untuk segera membuat keputusan. Pada konflik yang terjadi di Timur Tengah media massa mempunyai peran yang sangat penting dalam menampilkan isu yang berkembang pada konflik di kawasan Timur Tengah. Konflik yang terjadi di Timur Tengah tidak lepas dari adanya campur tangan media sehingga selalu menjadi sorotan publik.

Konflik di Suriah terjadi pada awal tahun 2011 dengan adanya demontrasi yang dilakukan oleh rakyat Suriah yang menuntut adanya demokrasi dan menuntut Assad untuk mundur sebagai Presiden Suriah. Dengan alasan bahwa Assad merupakan pemimpin yang diktator dan otoriter. Konflik Suriah ini merupakan sebuah konflik internal antara pemerintahan Assad dengan rakyat dan oposisi Suriah. Namun, konflik ini berkembang menjadi konflik internasional yang tidak hanya melibatkan pemerintahan Assad dan oposisi Suriah, tetapi juga melibatkan Negara di luar Suriah. Dalam konflik Suriah, revolusi bukan hanya ditujukan untuk menjatuhkan rezim, akan tetapi untuk mengganti sistem yang ada sehingga sistem baru diharapkan akan lebih pro terhadap barat.

Hal ini yang menyebabkan konflik yang terjadi di Suriah sulit untuk diselesaikan, karena terlalu banyak Negara yang mengambil keuntungan di balik konflik yang terjadi di Suriah. Media selaku aktor non Negara tidak begitu saja membiarkan peristiwa itu. Dalam hal ini media mainstream Amerika Serikat (CNN), langsung memberitakan peristiwa tersebut menjadi pemberitaan yang paling dinanti masyarakat dunia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

CNN menempatkan konflik yang terjadi di Suriah pada laman utama webnya selama berminggu-minggu dan menyajikan peristiwa tersebut sebagai *headlines* hingga berminggu-minggu. Tak ayal semua orang dirundung keingintahuan untuk mengikuti alur cerita yang terjadi di Suriah. Kecaman, dan hujatan terhadap aksi yang tidak manusiawi tersebut ikut bermunculan sebagai dampak pemberitaan. Seolah episode demi episode disajikan secara gamblang lewat tulisan dan pemberitaan media.

Tentunya yang ditunggu masyarakat dunia adalah langkah yang akan dilakukan oleh pemerintah Amerika Serikat terkait dengan konflik yang terjadi di Suriah. Pemberitaan media mainstream Amerika Serikat umumnya menegaskan bahwa Bashar Al Assad harus mundur dari jabatannya. Karena telah melanggar Hak Asasi Manusia (HAM) dalam melakukan tindak kekerasan terhadap warganya, yang mengakibatkan banyaknya korban dalam peristiwa ini. Hal ini menjadi penting karena dampak dari pemberitaan tersebut mengakibatkan dikeluarkannya statement Presiden Barack Obama yang mengatakan

> *"The united states has been inspired by Syirian people pursuit of a peaceful transition to democracy. They have braved ferosius brutality at the hands of their government. They have spoken with their peaceful marches, their silent shaming of the Syirian regime, and their caurageus persistence in the face of brutality- day after day, week after week"*[11]

Berdasarkan statement presiden Obama kenyataannya AS menaruh perhatian pada krisis ini dan menempatkan dirinya sebagai salah satu tokoh yang aktif di dalamnya. ia menyampaikan bahwa AS terinspirasi oleh rakyat

[11]Presiden Barack Obama, *Statement by President Obama on the Situation in Syiria*, http://www.whitehouse.gov/the-press-office/2011/08/18/statment-president-obama-situation-syiria (16 September 2017, 13.10)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suriah yang ingin mencapai transisi demokrasi yang aman. Menurutnya, rakyat Suriah telah mengalami kekerasan dan kebrutalan yang dilakukan oleh pemerintahnya. Assad merupakan pemimpin yang sulit untuk ditundukkan oleh Amerika Serikat, sehingga konflik yang terjadi di Suriah dimanfaatkan oleh pihak Amerika dengan membuat justifikasi dengan menggunakan media massa untuk menjatuhkan Assad. Media massa di Amerika memiliki tingkat kebebasan yang sangat tinggi dibanding Negara-negara lainnya. Media massa dan politik memiliki keterkaitan yang erat di Amerika Serikat, sebab politik luar negri Amerika dapat dijalankan ketika mendapat dukungan penuh dari berbagai lapisan masyarakat.

CNN banyak menyebarkan berita yang hanya berasal dari oposisi Suriah dan aktivis di Suriah, tanpa meneliti lebih lanjut dan mewawancarai pihak pemerintah Suriah untuk bisa memverifikasi kejadian dari pihak kedua. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mempunyai ketertarikan untuk mengetahui propaganda yang dilakukan CNN dalam upaya untuk mendukung kebijakan Amerika Serikat di Suriah untuk menjatuhkan rezim Assad. Sehingga penulis membuat skripsi dengan judul **"Media Massa Sebagai Aktor Diplomasi Publik (Analisis Framing Propaganda *Cable News Network* (CNN) Pada konflik Suriah Tahun 2011)".**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, dapat diambil beberapa rumusan masalah, antara lain?

1. Bagaimana media massa *Cable News Network* (CNN) membingkai berita konflik Suriah pada awal terjadinya konflik tahun 2011?
2. Bagaimana propaganda yang dilakukan oleh *Cable News Network* (CNN) pada konflik Suriah tahun 2011dalam mendukung kebijakan politik luar negeri Amerika Serikat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diambil beberapa tujuan perumusan masalah, antara lain:

a. Untuk mengetahui upaya media massa *Cable News Network* (CNN) mengemas berita konflik Suriah pada awal terjadinya konflik tahun 2011.
b. Untuk mengetahui propaganda yang dilakukan oleh *Cable News Network* (CNN) pada konflik Suriah tahun 2011 dalam mendukung kebijakan politik luar negeri Amerika Serikat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diambil dari hasil penelitian yang menggunakan analisis framing terhadap pemberitaan konflik di Suriah pada tahun 2011 yang dilakukan oleh *Cable News Network* (CNN) antara lain adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan mengembangkan keilmuan bagi Mahasiswa secara umum dan terkhusus untuk mahasiswa Politik Islam agar mampu menyaring terlebih dahulu setiap pemberitaan yang disajikan oleh media massa dari segala aspek khususnya yang berhubungan dengan politik. Selain itu penelitian ini diharapkan mampu memberikan dorongan dan motivasi kepada peneliti lain, guna mengembangkan penelitian lanjutan yang belum terungkap dalam penelitian ini agar penelitian bisa lengkap.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan bagi seluruh pihak terkait. Guna sebagai bahan acuan dalam perkembangan kehidupan sosial dan politik. Serta meningkatkan kualitas berita yang diberikan oleh seluruh media massa baik online mupun cetak. Agar berita yang disajikan menjadi berita yang mampu memberi manfaat bagi para pembaca.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk menjadi bahan telaah dalam penulisan proposal ini maka penulis menggunakan buku-buku, atau catatan tertulis lainnya yang berkaitan dengan penulisan judul skripsi. Diantara sebagai berikut:

1. Jurnal karya Icha Wulansari dkk tahun 2012, yang berjudul " Propaganda Amerika Serikat Terhadap Iran Melalui Media Massa (Sebuah Tinjauan: Dampak Program Pengembangan Nuklir Iran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terhadap Amerika Serikat)".[12] Jurnal ini membahas tentang penggunaan media massa sebagai instrument propaganda Amerika Serikat terhadap iran. Sebagai Negara adidaya AS memiliki keinginan untuk menjadi Negara yang superior. Sehingga ketika Negara lain mengembangkan postur persenjataan militer maupun teknologi nuklir, Amerika Serikat selalu menganggap hal itu sebagai ancaman. Amerika serikat mengakui keunggulan Iran dalam hal teknologi nuklir, sumber daya alam dan pengaruh Iran di Timur Tengah. Maka kebijakan politik luar negeri Amerika Serikat berupaya menaklukkan Iran dengan berbagai cara. Seperti melakukan lobi kepada PBB dalam pemberian embargo dan sanksi ekonomi, menempatkan pangkalan militer di kawasan Timur Tengah. Dan juga menggunakan media massa sebagai alat propaganda untuk mempromosikan kebijakan Amerika yang bertujuan untuk mengisolasi Iran dari masyarakat internasional. Adapun perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah bahwa Amerika Serikat menggunakan media massa untuk melakukan propaganda terhadap konflik Suriah dalam rangka mendukung kebijakan Amerika Serikat untuk menjatuhkan rezim Assad. *Cable News Network* (CNN) adalah media massa yang dijadikan objek penelitian dalam penelitian ini.

[12]Icha Wulansari dkk, "Propaganda Amerika Serikat Terhadap Iran Melalui Media Massa (Sebuah Tinjauan: Dampak Program Pengembangan Nuklir Iran Terhadap Amerika Serikat)", *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosial*, Vol. 7 No. 1 (Juni, 2012).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Jurnal karya R.A Cinthya Nurma Juwita tahun 2010, yang berjudul " Peran Media Massa Di Amerika Serikat Dalam Mempengaruhi Kebijakan Invasi Ke Irak Pada Tahun 2003".[13] Jurnal ini membahas tentang peran media massa dalam kasus invasi Amerika Serikat ke Irak, media massa berperan dalam mempengaruhi kebijakan luar negri Amerika Serikat. Media massa memiliki peran dalam menggiring opini publik, nantinya dapat mempengaruhi persepsi aktor Negara dan masyarakat dalam mengambil suatu keputusan terkait kebijakan luar negri. Ini dibuktikan dari kebijakan Presiden Bush pada tahun 2003, untuk menyerang Irak yang dipengaruhi oleh laporan media di Amerika Serikat mengenai status Irak. Tapi juga sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembuatan kebijakan luar negeri sebagai aktor Negara. Pada dasarnya penelitian yang lakukan oleh peneliti dengan jurnal di atas adalah sama, yakni sama-sama menggunakan media sebagai objek penelitian. Hanya saja letak perbedaanya terletak pada media massa yang digunakan serta isu yang diangkat dalam media tersebut. Peneliti memilih CNN sebagai media massa yang melakukan propaganda untuk mendukung kebijakan Amerika di Suriah.
3. Tesis karya Roni Satria tahun 2012, yang berjudul " Peranan Media Mainstream Amerika Di Balik Doktrin Bush (Analisis Konten pemberitaan Dalam The New York Times Pasca Tragedi 9/11 Sampai

[13]R.A Cinthya Nurma Juwita dkk, "Peran Media Massa Di Amerika Serikat Dalam Mempengaruhi Kebijakan Invasi Ke Irak Pada Tahun 2003", *Jurnal Studi Hubungan Internasonal*, Vol. 4 No. 2 (Februari, 2010).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lahirnya Kebijakan Global War On Terror)".[14] Tesis ini mengkaji tentang media mainstream Amerika dalam pemberitaan isu terorisme pasca 9/11 sampai dikeluarkannya Global War On Terror. Melalui analisis konten Koran The New York Times, penelitian ini menekankan pada framing diskursus dalam pemberitaan untuk menunjukkan pengaruh media dalam proses pengambilan keputusan. Penulis berpendapat bahwa pemberitaan di The New York Times telah mempengaruhi pembuat kebijakan untuk memformulasikan strategi melawan terorisme termasuk menggalang dukungan publik. Penelitian ini menunjukkan signifikansi peran media dimana media menjadi satu dari banyak faktor yang mempengaruhi kebijakan luar negri. Adapun perbedaan penelitian sebelumya dengan peneliti terletak pada objek media dan Isu yang diangkat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis framing sebagai pisau analisa untuk membaca teks-teks berita yang ditampilkan CNN mengenai konflik di Suriah pada tahun 2011. Analisis framing ini digunakan untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi, membentuk atau membingkai suatu realitas. Yang nantinya peneliti bisa mengetahui bentuk-bentuk propaganda yang dilakukan oleh CNN dalam mendukung kebijakan AS di Suriah untuk menjatuhkan rezim Assad.

[14]Roni Satria, *"Peranan* Media Mainstream Amerika Di Balik Doktrin Bush (Analisis Konten pemberitaan Dalam The New York Times Pasca Tragedi 9/11 Sampai Lahirnya Kebijakan Global War On Terror)", (Tesis Program Studi Kajian Terorisme Dalam Keamanan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Indonesia, 2012)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Jurnal karya Nita Andriati tahun 2015, yang berjudul " Peran Media Massa Nasional Dalam Politik Internasional".[15] Dalam jurnal ini dijelaskan bahwa dalam politik internasional, media massa bukan hanya sumber informasi politik. Dalam wujud yang lebih konkret, media memiliki peranan besar dalam komunikasi politik internasional. Keterlibatan aktif media ini telah melahirkan istilah "*media diplomacy*" artinya media massa sebagai saluran dalam menjalankan misi diplomasi sebuah Negara terhadap Negara lainnya. Sebagai "media diplomacy", media massa tidak hanya sekedar meliput peristiwa diplomatic., tetapi media massa harus memiliki sikap sebagai seorang negosiator. Terkait dengan media diplomacy bahwa media sebagai salah satu aktor dalam dinamika tata hubungan internasional. Penelitian dalam Skripsi ini juga membahas mengenai pergeseran peran para diplomat dalam membuat suatu kebijakan politik luar negeri. Yakni adanya keterlibatan aktif media massa dalam menggiring opini publik dan juga menjalankan misi diplomasi sebuah Negara terhadap Negara lain. Dalam skripsi ini peneliti memilih CNN sebagai objek penelitian untuk mengetahui propaganda-propaganda CNN dalam konflik Suriah. Maka dari itu peneliti berasumsi bahwa CNN bisa mempengaruhi masyarakat untuk mendukung pemerintah Amerika Serikat untuk melakukan serangan militer terhadap Suriah, yang bertujuan menjatuhkan Assad dan mengganti rezim Assad untuk pro Amerika Serikat dan sekutunya.

[15]Nita Andriati, "Peran Media Massa Nasional Dalam Politik Internasional", *Jurnal Ilmu Sosial dan Komunikasi*, Vol. 45 No. 1 (Juni, 2015).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Jurnal karya Dina Oktaviani tahun 2015, yang berjudul "Analisis Framing Pemberitaan Konflik Amerika-Suriah Pada Harian KOMPAS".[16] Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana harian kompas membingkai berita konflik Amerika-Suriah melalui pendekatan analisis framing model Robert M. Entman. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari artikel-artikel berita yang berhubungan dengan konflik yang terjadi di Timur Tengah selama satu tahun yaitu edisi 7 mei 2013 sampai 1 Januari 2014. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep framing model Robert M. Entman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompas menonjolkan tokoh Presiden Bashar al-Assad sebagai rezim otoriter di Suriah. Tujuan pembingkaian yang dilakukan Kompas adalah untuk mendorong kepada seluruh masyarakat internasional untuk bergandengan tangan mengatasi bencana kemanusiaan akibat perang di Suriah. Adapun perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah objek dan isu yang di angkat dalam penelitian. Peneliti memilih *Cable News Network* (CNN) sebagai media massa yang melakukan propaganda untuk mendukung kebijakan Amerika Serikat di Suriah untuk menjatuhkan rezim Assad. Data diperoleh dari pemberitaan CNN yang dimuat dalam cnn.edition.com yaitu pada awal terjadinya konflik suriah yakni tahun 2011.

[16]Dina Oktaviani, "Analisis Framing Pemberitaan Konflik Amerika- Suriah Pada Harian KOMPAS", *Jurnal Ilmu Sosial dan Komunikasi*, Vol. 3 No. 3 (2015).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis framing, dengan model analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang menggunakan paradigma konstruksionis. Pendekatan ini menekankan pada pemaknaan dan proses bagaimana suatu realitas dibentuk atau digambarkan, karena media massa dianggap sebagai suatu yang dinamis.[17] Pada dasarnya analisis framing merupakan versi terbaru dari pendekatan analisis wacana, khususnya untuk menganalisis teks media.[18]

Newman mengungkapkan bahwa metode kualitatif bertujuan untuk memperlihatkan konstruksi sosial dan fokus pada proses interaktif.[19] Penelitian yang telah peneliti lakukan lebih banyak menganalisis konten pemberitaan untuk melihat realitas sosial dan aktor yang terdapat didalamnya. Pan dan Kosicki berasumsi bahwa setiap berita mempunyai *frame* yang berfungsi sebagai pusat dari organisasi ide. Frame berhubungan dengan makna, bagaimana seseorang memaknai suatu peristiwa dapat dilihat dari perangkat tanda yang dimunculkan dalam teks. Elemen yang menandakan pemahaman seseorang mempunyai bentuk yang terstruktur dalam bentuk aturan atau konvensi

[17] Arif Funchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional Surabaya Indonesia, 1992), 21-22.
[18] Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 161.
[19] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2010), 84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penulisan sehingga dapat menjadi "jendela" melalui mana makna yang tersirat dari berita menjadi terlihat.[20]

2. Unit Analisis

Penelitian ini menggunakan sampel berita *Cable News Network* (CNN). Peneliti menggunakan konten pemberitaan dalam bentuk *i-report* dalam portal tersebut. *I-report* dipilih berupa pemberitaan tertulis atau tekstual yang berupa tulisan *straigh news* yang ditempatkan di *headline.* Objek kajian ini yaitu pemberitaan mengenai isu terjadinya kekerasan dan pelanggaran HAM yang dilakukan oleh pemerintah Suriah. Terdapat banyak pemberitaan mengenai isu kekerasan dan pelanggaran HAM yang ada di Suriah yang disajikan oleh CNN. Dari banyaknya berita tersebut, peneliti akan melakukan filter sesuai dengan kategori yang telah ditentukan.

Jangka waktu yang diambil mulai pada Maret 2011 sampai September 2011. Alasan pengambilan sampel tersebut karena di tahun 2011 di Suriah sedang mendapat banyak sorotan, karena banyak melakukan aksi pembrontakan dan perlawanan yang mengundang AS untuk melakukan tindakan tegas terhadap kekerasan yang terjadi di Suriah. Pembatasan hingga September 2011 dikarenakan isu mengenai kekerasan dan pelanggaran HAM telah mendapat respon dari Amerika dan Negara Eropa yang memberikan sanksi terhadap Suriah.

[20] Eriyanto, *Analisis Framing* (Yogyakarta: LKIS Grup, 2002), 290.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Tahapan Penelitian

Analisis framing menekankan peneliti untuk melakukan penelitian yang mendalam terkait pemberitaan kekerasan yang terjadi di Suriah pada media CNN. Oleh karena itu, berdasarkan framing model Pan dan Kosicki maka peneliti melalui beberapa tahapan penelitian sebagai berikut:

a. Pengumpulan *i-report* pemberitaan isu kekerasan dan pelanggaran yang terjadi di Suriah hingga AS memberikan sanksi terhadap Suriah, dimulai dari Maret 2011 sampai September 2011.
b. Peneliti melakukan filter sesuai topik dan tema penelitian.
c. Peneliti mengkategorisasikan data ke dalam beberapa bagian.
d. Selanjutnya peneliti melakukan analisis data yang dikaitkan dengan beberapa konsep dan teori yang telah ditentukan hingga pada tahapan saran dan kesimpulan.

Peneliti memilih menggunakan media online karena melihat media ini melakukan pemberitaan yang lebih cepat dibandingkan dengan media konvensional. Dalam melakukan *filtering* peneliti mengelompokkan pembahasan atau tema yang saling berkaitan baik itu dari segi peristiwa maupun waktu yang sama. Setelah itu peneliti menyimpulkan menjadi sebuah pembahasan yang berkaitan dengan sebuah topik. Peneliti juga melakukan penelitian hanya melakukan analisis pada pemberitaan tertulis dan tidak melakukan analisis pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gambar maupun video. Hal ini dikarenakan penjelasan dalam tulisan akan mewakili gambar dan video.

4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulan data yang didapat dari beberapa sumber antara lain:

a. Studi dokumen atau literatur: didapat dari portal online CNN dengan domain http://edition.cnn.com.
b. Studi Pustaka: data yang diperoleh dari beberapa jurnal dan buku guna memperkaya kajian yang dibahas.

5. Teknik Analisis Data

Dalam pendekatan ini langkah yang ditempuh untuk melihat framing sebuah pemberitaan adalah dengan melakukan pengamatan pada empat struktur yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retoris.[21] Berikut penjelasan dari ke empat struktur tersebut:

a. Struktur Sintaksis

Berhubungan dengan menganalisis bagaimana media CNN menyusun fakta ke dalam bentuk susunan umum berita. Unit yang diamati adalah *headline, lead,* kutipan yang diambil, pernyataan, penutup.

b. Struktur Skrip

Berhubungan dengan bagaimana media CNN menceritakan realitas seputar isu kekerasan dan pelanggaran HAM yang terjadi di Suriah pada awal tahun 2011. Unit yang diamati adlaah 5W+1H.

[21] Ibid,.294.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Struktur Tematik

Dalam pengamatan struktur tematik ini, penulis akan melihat bagaimana tema-tema yang diangkat oleh media CNN di dalam teks berita tentang isu kekerasan dan pelanggaran HAM yang terjadi di Suriah pada tahun 2011, untuk mendukung *frame* atau bingkai yang disajikan oleh CNN.

d. Struktur Retoris

Peneliti akan melihat bagaimana pemilihan perangkat retoris, yaitu kalimat pengandaian atau grafis yang digunakan untuk menekankan makna tertentu pada pembaca dalam mendukung *frame* atau bingkai yang digunakan oleh media CNN.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Sistematika Pembahasan

Untuk menghindari ketidak beraturan pembahasan dalam penelitian ini, dan demi fokusnya pemikiran serta pemecahan pokok permasalahan agar lebih teratur, hasil penelitian disusun dalam suatu sistematika pembahasan. Sistematika penelitian ini diuraikan menjadi beberapa bab dan sub bab yang saling berkaitan dan menunjang satu sama lain untuk memudahkan penulisan serta memudahkan pembaca untuk memahami secara runtut. Adapun sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab, antara lain:

BAB 1 :Berisi pendahuluan, yang merupakan gambaran umum dan pengantar pembahasan. Dalam bab ini terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II :Berisi kerangka teori yang menjelaskan teori yang akan digunakan untuk menganalisa data. Beberapa teori yang dimaksud adalah Framing Pan dan Kosicki, Diplomasi Publik MCDonald dan Propaganda Dan Nimmo.

BAB III : Profil Media

BAB IV : Penyajian data dan analisa

BAB V : Berisi penutup yang menjelaskan kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KERANGKA TEORI

Sehubungan dengan tema penelitian yaitu tentang "Media Massa Sebagai Aktor Diplomasi Publik (Analisis Framing Propaganda *Cable News Network* (CNN) Pada Konflik Suriah Tahun 2011)", dalam bab ini peneliti ingin menjelaskan mengenai kerangka konseptual dan kajian teori yang berhubungan dengan penelitian. Konsep tersebut nantinya dapat digunakan untuk menganalisa data yang ditemukan. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang beberapa pendekatan teoritis yang nantinya akan menunjang proses analisis data. Beberapa teoritik tersebut adalah teori Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, teori diplomasi publik McDonald, serta teori propaganda Dan Nimmo.

Teori Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki digunakan sebagai pisau analisa dalam menganalisis frame atau bingkai media *Cable* News *Network* dalam memberitakan konflik di Suriah. Sedangkan Diplomasi Publik dan propaganda digunakan dalam penelitian ini dikarenakan fokus penelitian berlandasakan pada media *Cable News Network* yang menggunakan propaganda dalam upaya mendukung kebijakan Amerika dalam konflik Suriah Berikut penjelasan mengenai Teori Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, Teori Diplomasi Publik McDonald, Teori Propaganda Dan Nimmo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Teori Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

1. Definisi Framing

Analisis framing merupakan versi terbaru dari pendekatan analisis wacana, khususnya untuk menganalisis teks media. Framing pertama kali dicetuskan oleh Beterson, frame dimaknai sebagai perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan wacana. Kemudian konsep ini dikembangkan oleh Goffman yang melihat frame sebagai kepingan-kepingan prilaku *(strips of behaviour)* yang mengarahkan individu untuk membaca realitas.[1]

Dalam praktiknya analisis framing juga digunakan dalam implementasi konsep-konsep sosiologis, politik, dan kultural untuk menganalisis fenomena komunikasi. Sehingga suatu fenomena dapat di apresiasi dan di analisis berdasarkan konteks sosiologis, politis, atau kultural yang melingkupinya. Analisis framing juga masuk dalam salah satu metode analisa teks dalam kategori penelitian konstruktisionis.

Paradigma konstruktifis memandang bahwa realitas dalam kehidupan sosial bukanlah suatu realitas yang sebenarnya, akan tetapi sudah melalu berbagai macam hasil konstruksi. Oleh karena itu, fokus paradigma konstruktisionis adalah melakukan titik temu dari peristiwa atau realitas itu dikonstruksi dan dengan cara apa konstruksi itu dibentuk.[2] Komunikasi dalam paradigma konstruksionis tidak dilihat sebagai penyebaran pesan dan gagasan, melainkan proses pembentukan individu

[1] Drs. Alex Sobur, M.Si., *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm 161-162.
[2] Eriyanto, *Analisis Framing, Ideologi dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKIS, 2011),47.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai anggota dari kebudayaan masyarakat. Dengan pandangan semacam ini sangat memungkinkan terjadinya sebuah teks yang sama akan terlihat berbeda oleh orang yang memiliki nilai dan budaya yang berbeda. Sedangkan pesan dalam paradigma ini merupakan konstruksi melalui interaksi dengan penerima *(receiver)*.

Pesan disini bukan mengenai sesuatu yang dikirimkan oleh seseorang melainkan suatu yang sudah dikonstruksi.[3] Sebenarnya konsep dari framing sendiri berhubungan dengan teori agenda setting. Bahkan ada yang menyebut bahwa framing adalah" *second level of agenda setting*". Menurut Gamnson dan Modigliani bahwa dasar framing adalah fokus media terhadap peristiwa-peristiwa tertentu kemudian menempatkan dan memaknai peristiwa tersebut.

Framing akan menjadikan isu yang disajikan oleh media mampu mempengaruhi pemikiran publik.[4] Gamson berpendapat bahwa, seseorang berfikir dan mengkomunikasikan melalui citra dan diterima sebagai kenyataan. Namun makna disini bukan suatu yang tetap dan pasti, melainkan dinegoisasikan secara terus menerus. Framing memiliki struktur internal, dari sinilah terdapat sebuah organisasi yang menjadikan peristiwa itu relevan dalam menekankan suatu isu. Dalam formula Gamson, frame di pandang sebagai cara bercerita (*story line*), atau gugusan ide yang dikumpulkan sedemikian rupa sehingga mampu menghasilkan konstruksi

[3] Ibid, 50.
[4] Andi Youna dan Zulmi Safitri, *Propaganda Media: Toeri dan Studi Kasus Aktua*l, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

makna yang akhirnya menghasilkan suatu wacana. Wacana sendiri terdiri dari sejumlah kemasan (package) melalui makna konstruksi atas suatu berita di bentuk.[5]

2. Model Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Analisis framing model Pan dan M. Kosicki ini dilihat sebagaimana wacana publik tentang suatu isu atau kebijakan dikonstruksikan dan dinegoisasikan. Model analisis framing Pan dan M. Kosicki tidak dapat dilepaskan dari konteks sosial politik Amerika. Pan dan M. Kosicki memperkenalkan analisis framingnya yang pertama melalui tulisan di Jurnal Political communication. Menurut Pan dan M. Kosicki analisis framing bisa digunakan dalam menganalisis teks media.

a. Proses Framing

Framing mendefinisikan sebagai proses membuat suatu pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih dari yang lain sehingga masyarakat lebih tertuju pada pesan tersebut. Ada dua konsepsi dari framing yang saling berkaitan menurut Pan dan M. Kosicki yakni konsep psikologi dan konsep sosiologi. Dalam konsep psikologi lebih menekankan pada cara seseorang memproses informasi dalam dirinya. Dalam hal ini framing sangat erat dengan struktur dan proses kognitif, yakni bagaimana seseorang mengolah sejumlah informasi dan ditunjukkan dalam sekema tertentu.

[5] Ibid, 45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya, dalam konsepsi sosiologis lebih menekankan pada proses bagaimana seseorang mengklasifikasi, mengorganisasi, serta menafsirkan pengalaman sosialnya untuk mengerti dirinya dan juga proses sosial yang ada pada luar dirinya. Frame disini memiliki fungsi sebagai pembuat suatu realitas menjadi teridentifikasi, dipahami, dan dapat dimengerti karena sudah dilabeli dengan label tertentu.

b. Perangkat Framing

Pan dan M.Kosicki berasumsi bahwa setiap berita memiliki frame yang berfungsi sebagai pusat dari organisasi ide. Seseorang dapat memaknai sebuah peristiwa dari perangkat tanda yang dimunculkan dalam teks. Elemen yang menandakan pemahaman individu atau seseorang memiliki bentuk yang terstruktur dalam sebuah aturan atau konvensi penulisan. Sehingga ia dapat menjadai "jendela" melalui mana makna yang akan tersirat dari berita menjadi terlihat.

Dalam pendekatan ini, perangkat framing dapat dibagi kedalam empat struktur besar yaitu sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, struktur retoris.[6] Pertama, struktur sintaksis, Sintaksis merupakan susunan kata atau frase dalam kalimat. Dalam wacana berita sintaksis merujuk pada pengertian susunan dan bagian berita. Sintaksis dapat diketahui juga tentang bagaimana wartawan media

[6] Ibid. Dedi Mulyana, 293-294

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyususn peristiwa kedalam bentuk susunan umum berita. Kedua, struktur skrip merupakan laporan berita yang sering disusun sebagai suatu cerita. Dari struktur skrip inilah bisa diketahui bagaimana wartawan menceritakan periatiwa kedalam bentuk berita. Ketiga, struktur tematik dapat diketahui bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa kedalam proposisi, kalimat dan hubungan antar kalimat yang akan membentuk kalimat keseluruhan. Keempat, struktur retoris, struktur ini dapat mengetahui bagaimana wartawan menekankan kata maupun gambar tertentu dalam sebuah berita.

Tabel 2.1 Skema Framing Model Pan dan Koniscki

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
Sintaksis (cara wartawan menyusun berita)	1. Skema	Headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, penutup
Skrip (cara wartawan mengisahkan fakta)	2. keleng kpan berita	5W + 1H

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tematik (cara wartawan menulis fakta)	3. detail 4. kohere nsi 5. bentuk kalimat 6. kata ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat
Retoris (cara wartawan menekankan fakta)	7. leksiko n 8. grafis 9. metafo ra	Kata, idiom, gambaran/foto, grafik

B. Teori Diplomasi Publik McDonald

1. Perkembangan Diplomasi Publik

Penggunaan kata diplomasi publik diperkirakan muncul pertama kalinya pada tahun 1856 pada surat kabar London Times. London Times menggunakan kata diplomasi publik tersebut sebagai sinonim dari kata kesopansantunan untuk mengkritisi sikap Presiden Amerika Serikat Franklin Pierce pada waktu itu.[7] London Times memberikan opininya terhadap Franklin Pierce yang menuliskan

[7]Iva Rachmawati, *Diplomasi Publik Meretas Jalan Bagi Hegemoni Dalam Hubungan Antar Negara*, (Yogyakarta: Calpulis, 2016), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> *"The Statmen of America must recollect, that if they have to make, as they conceive, a certain impression upon us, they have also to set an example for their own people, and there are few example so catching as those of publik diplomacy".*

London Times dalam tulisannya memberikan sindiran bahwa impresi yang diharapkan dating dari Negara lain, sudah semestinya juga dibangun terhadap warga negaranya, dan hal iyulah yang disebut dengan diplomasi publik. Penggunaan kata diplomasi publik juga digunakan oleh Woodrow Wilson dalam pidatonya "fourteen points" pada tahun 1918. Poin pertama Presiden Wilson yang berbunyi: "...perjanjiann-perjanjian yang sifatnya terbuka, yang dicapai secara terbuka. Setelah mana tidak akan ada pengertian-pengertinternasional yang bersifat pribadi apapun macamnya namun diplomasi harus selalu berlangsung secara terus menerus dan disaksikan oleh umum*".*[8]

Dengan begini telah menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang terjadi dalam aktivitas diplomasi antar Negara hal ini menandai era diplomasi yang demokratis. Namun terjadi perdebatan makna diplomasi publik ketika terjadi perang dingin anatra Amerika Serikat dan Uni Soviet. Pada masa tersebut diplomasi publik cenderung diberi makna sama dengan propaganda.[9] Hal ini mengakibatkan kebingungan dalam penggunaan frasa diplomasi publik. Ada sebagian diplomat yang mempercayai bahwa diplomasi publik dapat memberikat kontribusi positif dalam pemeliharaan hubungan baik antara Negara dengan bersikap lebih terbuka atas kebijakan

---

[8]Hans J Morgenthau & Kenneth W Thompson, *Politik Antar Bangsa*, terj. S Maioen dkk, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), 626-627.

[9] Iva Rachmawati, *Diplomasi Publik; Meretas Jalan Bagi Hegemoni Dalam Hubungan Antar Negara*, 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

luar negerinya. Namun, ada juga sebagian diplomat yang berpendapat bahwa diplomasi publik tidak meguntungkan pada masa itu yaotu pada masa dimana perang dingin antara Amerika dan Uni Soviet sedang berlangsung. Perdebatan yang muncul dalam konsepsi diplomasi publik mendorong Edmund Gullion membentuk sebuah kajian khusus mengenai diplomasi publik. Dengan terinspirasi oleh Edward R. Murrow, Gullion meyakini bahwa meskipun ada organ pemerintah yang mengelolah seluruh informasi Amerika Serikat dan menjelaskan kebijakannya kepada seluruh orang di dunia, ada hal lain yang juga lebih penting untuk dilakukan.

Hal tersebut adalah menjaga interaksi antar kelompok, memengaruhi bagaimana cara berfikir mengenai hubungan antar Negara, merespon kebijakan Negara dan juga memengaruhi kebijakan pemerintah mereka. Awalnya Edmund Gullion memberikan nama propaganda untuk menggambarkan upaya yang dimaksud. Akan tetapi penggunaan kata propaganda memiliki konotasi yang tidak begitu baik, maka dipilihlah nama diplomasi publik.[10] Pada prakteknya, diplomasi publik telah lama berkembang di beberapa Negara. Meskipun tidak selalu dengan mempergunakan label diplomasi publik, kegiatan yang diselenggarakan Negara dalam upayanya untuk membangun citra yang baik dalam pergaulan internasional. Dilihat dari perkembangan konsepsi diplomasi publik, Studi diplomasi publik dipengaruhi oleh dua studi yakni komunikasi dan globalisasi.

[10] Ibid., 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keduanya memberikan kontribusi besar bagi perkembangan studi diplomasi publik. Studi ini merupakan studi yang memberikan perhatian pada pembangunan persepsi. Pertama, pengaruh studi komunikasi terhadap munculnya diplomasi publik dapat dilihat dari pengaruh pemikiran Habermas. Kesadaran dan pemahaman menjadi salah satu kata kunci dalam pemikiran Habermas. Habermas merupakan orang pertama yang membawa studi komunikasi dan diplomasi publik memiliki kedekatan melalui teori *communicative actionnya*. Studi komunikasi lebih banyak mempengaruhi diplomasi publik karena adanya ketertarikan untuk menyusun sebuah strategi yang paling efektif untuk mempengaruhi massa. Tujuan dari diplomasi publik diarahkan untuk membentuk citra positif dalam pikiran publik dan pemerintah Negara lain.

Kemudian komunikasi memiliki peran utama karena dalam perkembangannya studi diplomasi publik lebih banyak menggunakan teori komunikasi.[11] Pada beberapa konsepsi yang dirujuk oleh para akademisi lebih banyak mengarahkan diplomasi publik sebagai sebuah upaya dengan mempergunakan berbagai macam bentuk komunikasi seperti monolog, dialog serta kolaborasi dari keduanya. Secara umum diplomasi publik merupakan sebuah strategi yang digunakan oleh pemerintah dengan memnggunakan media massa dalam mempengaruhi publik diluar Negara lain.

[11] Ibid., 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kedua, perkembangan studi diplomasi publik dipengaruhi oleh globalisasi.[12] Globalisasi dipahami secara umum sebagai proses transisi menuju masyarakat global yang terintegrasi dan bukan hanya sekedar masyarakat internasional. Globalisasi juga dapat dilihat sebagai proses mengurangi pentingnya masyarakat nasional. Globalisasi ditandai dengan semakin meningkatnya teknologi komunikasi.

Meningkatnya demokrasi dan teknologi komunikasi memungkinkan setiap anggota masyarakat menjadi bagian dari diplomasi publik. Serta memiliki kemampuan untuk mempengaruhi persepsi Negara dan masyarakat Negara lain. Globalisasi memberikan dorongan yang kuat bagi studi diplomasi publik untuk menggali lebih dalam subyek maupun obyek diplomasi publik serta cara-cara komunikasi yang lebih efektif melalui media dan teknologi. Subyek atau aktor diplomasi publik adalah sebuah Negara, akan tetapi dalam perkembangannya aktor non Negara juga cukup berpengaruh dalam perkembangan diplomasi publik.

Dengan demikian aktor nonNegara di dalam Negara tidak lagi menjadi objek semata melainkan sebagai subyek yang turut aktif dalam diplomasi publik. Aktor nonNegara dalam diplomasi publik sebagai subyek menjadi semakin nyata ketika pengaruh demokrasi, globalisasi, dan teknologi informasi serta komunikasi dalam hubungan Negara, memberikan kesempatan yang besar pada aktor non Negara untuk mengambil peran dalam hubungan antar Negara. Seperti yang

[12] Ibid., 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikemukakan oleh Diamond dan McDonald mengenai pentingnya keterlibatan publik dalam diplomasi publik.

2. Diplomasi Publik McDonald

Kesadaran akan pentingnya keterlibatan publik dalam diplomasi diawali dengan asumsi bahwa pecahnya peperangan di berbagai belahan dunia telah menunjukkan bahwa organisasi internasional seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tidak dirancang untuk menangani konflik-konflik internasional.[13] Kenyataan ini membangkitkan kesadaran semua elemen masyarakat internasional agar tidak menggantungkan masalah-masalah perang dan damai semata-mata kepada para aktor-aktor resmi pemerintah.

Berawal dari sinilah mulai muncul kesadaran mengenai munculnya ide "*citizen diplomacy*" atau diplomasi publik.[14] Menurut Edmund Gullion, diplomasi publik adalah diplomasi yang dilancarkan tokoh atau kelompok masyarakat untuk memengaruhi opini publik dalam rangka menimbulkan kesadaran (*awareness*) atau membentuk citra positif tentang diri atau lembaga yang menaunginya dengan menggunakan cara-cara yang menyenangkan dan dapat diterima.[15] Kemudian Diamond dan McDonald mengembangkan konsep diplomasi publik Edmun Gullion dengan melibatkan 9 jalur atau sering dikenal juga dengan diplomasi

[13]Sukawarsini Djelantik, "Diplomasi: Redefinisi Peran dan Aktivitas Diplomat di Era Informasi" dalam *Transformasi Dalam Studi Hubungan Internasional*, ed. Yulius P. Hermawan (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007) , 50.
[14]Sukawarsini Djelantik, "Diplomasi Publik dan Peran Epistemik Community",*Buletin Pejambon* 6, Departemen Luar Negeri Republik Indonesia, 2005, 68-69.
[15] Mohammad Shoelhi, *DIplomasi Praktik Komunikasi Internasional* (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2011), 157.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Multijalur. McDonald berpendapat bahwa dalam banyak hal diplomasi jalur pertama atau diplomasi tradisional memiliki banyak keterbatasan. Diantaranya diplomasi tradisional hanya bergerak dalam kerangka kekuasaan dan interaksi yang kaku. Hubungan antar Negara hanya dlakukan oleh perwakilan seorang diplomat yang mewakili negaranya masing-masing. Maka dari itu Diamond dan Mc Donald mengembangkan konsep diplomasi publik dengan memasukkan aktor non pemerintah. Berikut akan digambarkan Sembilan jalur Multijalur yang dikemukakan oleh Diamond dan McDonald.

Gambar 2.1 Sembilan Jalur pada Diplomasi Multijalur

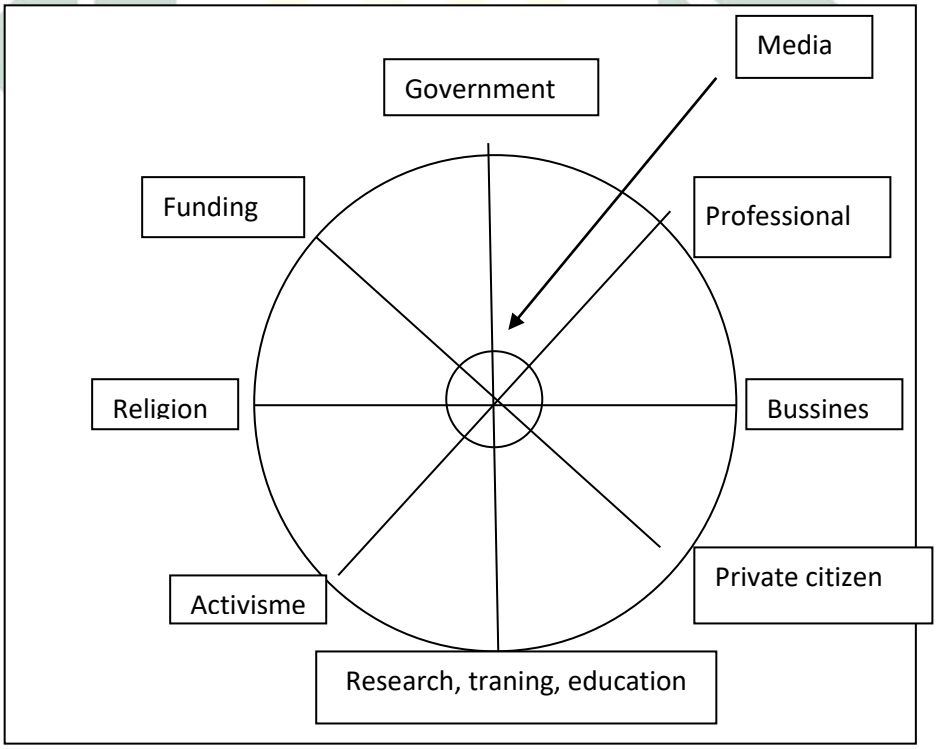

Sumber: Diamond and McDonald (1991). *Multi track diplomacy, A System Approach to Peace*. Edisi Ketiga, hal. 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diamond dan McDonald mengembangkan konsep diplomasi publik dengan menunjukkan posisi Sembilan aktor yang terllibat dalam diplomasi publik. Model diatas menunjukkan posisi Sembilan aktor yang terlibat dalam diplomasi publik. Berikut penjelasan 9 aktor dalam diplomasi publik yang dimaksud oleh Diamond dan McDonald:[16]

1) *Government*, kegiatan yang dilakukan dalam track ini adalah proses diplomatik dan terlibat dalam pembuatan dan pelaksanaan kebijakan luar negeri. Dalam pembuatan kebijakan mencakup dua bentuk yaitu yang bersifat *top down* dan bottom up. *Top Down* merupakan kebijakan yang diambil berdasarkan proses antara presiden dan beberapa penasehat terpilih dan tanpa berkonsultasi terlebih dahulu dengan menteri luar negeri, dewan keamanan nasional, departemen pertahanan dan sebagainya. Sedangkan *battom up* merupakan proses pembuatan kebijakan berdasarkan laporan dari berbagai perwakilan Negara di Negara lain seperti kedutaan, konsuler dan organisasi lainnya.
2) Non *Government* atau professional, kegiatan yang dilakukan dalam track ini sangat beragam. Diantaranya workshop tentang problem solving, keterlibatanyya sebagai mediator atau konsultan dalam proses perdamaian, konfrensi, seminar, pelatihan dan pendidikan, kelompok dialog, *Networking*, membangun kepercayaan, membangun lembaga dan bertindak sebagai penyampai pesan serta diplomasi perseorangan.

[16] Iva Rachmawati, Diplomasi Publik; Meretas Jalan Bagi Harmoni Dalam Hubungan Antar Negara, 85-87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) *Bussines*, track ini merupakan bagian yang kurang berkembang baik dalam pendefinisian membangun perdamaian bila dibandingkan dengan track-track yang lain. Akan tetapi kelompok ini banyak melakukan kegiatan yang fungsinya membangun perdamaian melalui pembentukan ikatan hubungan yang kuat dan komunikasi diantara orang di Negara yang berbeda. Peran bisnis Amerika dalam mengembangkan peningkatan kemampuan teknik tenaga dari Negara berkembang sangat membantu upaya membangun perdamaian. Adapun kegiatan lainnya yang dilakukan oleh kelompok ini adalah melalui program pendidikan bagi para tenaga bisnis untuk belajar manajemen bisnis internasional, diplomasi dan negoisasi bisnis serta untuk membangun struktur ekonomi demokratis dalam mempercepat perubahan sstem politik.
4) *Private Citizen*, kegiatan yang dilakukan oleh kelompok ini meliputi dua hal yakni kegiatan kunjungan dan dialog formal atau konfrensi dalam topic khusus. Beberpa lembaga yang menjalankan fungsi ini adalah kelompok advokasi, kelompok kepentingan professional dan berkembangnya badan-badan yang mndukung pembangunan system demokrasi di Negara berkembang.
5) *Research, training, education*, kegiatan yang dilakukan dengan penelitian dan menganalisis situasi, kawasan, dan konflik khusus serta dapat membentuk kelompok studi, konfrensi, seminar atau workshop dalam upaya untuk mengeksplorasi suatu masalah serta memberikan hasilnya kepada kelompok-kelompok yang berkepentingan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) *Activism*, kegiatan yang dilakukan melalui advokasi dalam mencapai suatu perdamaian. Kegiatan aktivis ini meliputi protes, pendidikan, advokasi, pengorganisasian, serta dukungan.
7) *Religion*, pada dasarnya dalam kelompok ini kegiatan-kegiatan yang dilakukan hampir sama dengan track-track yang sebelumnya. Seperti pendidikan elit dan masyarakat, penelitian, konfrensi dan sebagainya. Hanya saja dalam kelompok keagamaan ini mengembangkan konsep Transformational politics. Negara yang sudah memiliki Kelompok keagamaan ini adalah Amerika Serikat yang telah ada di Pentagon dan lembaga-lembaga pemerintahan lainnya. Indonesia pun telah memanfaatkan link ini ketika reporter Metro Tv diculik di Afghanistan saat melakukan peliputan berita. Dengan melakukan hubungan baik yang dimiliki oleh kelompok agamawan di Indonesia maka kedua reporter tersebut bisa dibebaskan.
8) *Funding*, yakni upaya damai melalui penyediaan dana. *The Hewllet Foundation* memeiliki program untuk mendukung pembangunan institusi jangka panjang bagi pendidikan dan pusat praktik yang mengembangkan teori dan praktek resolusi konflik.
9) *Communication and media*, kegiatan yang dilakukan oleh track ini mencakup upaya penyebaran informasi kepada publik atas peristiwa dunia yang dilakukan oleh reporter, para teknisi, dan spesialis produksi. Namun dengan adanya peran editorial sangat memnentukan dalam menjalankan fungsi *peacemaking*. Diplomasi pada jalur ini berkutat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada suara masyarakat, bagaimana opini publik terbentuk, kemudian diaspirasikan media melalui percetakan, film, video, radio, system elektronik serta kesenian.

Sembilan aktor yang dimaksud oleh Diamond dan McDonald merupakan aktor-aktor non Negara yang terdiri dari kalangan bisnis, kalangan professional, kaum akademisi, LSM atau organisasi non pemerintah (NGO), perusahaan multinasional (MNC), lembaga keagamaan, lembaga ekonomi dan keuangan, warga biasa, serta media massa. Model diplomasi publik Diamond dan McDonald pada jalur ke Sembilan menunjukkan peran dan aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh media massa.

Diamond dan McDonald berasumsi bahwa media massa memiliki fungsi yang strategis, sebab dengan menggunakan media maka semua aktor diplomasi publik bisa menyatu melalui aktivitas komunikasi.[17] Hal ini sangat relevan dengan aktivitas diplomasi saat ini, dimana tidak ada satupun peristiwa luar negeri yang dilkukan tanpa didahului dengan menganalisi opini publk. Opini publik menjadi elemen mendasar dari diplomasi publik dalam mempengaruhi kebijakan politik luar negeri.

[17] Iva Rachmawati, op.cit. 90.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Teori Propaganda Dan Nimmo

1. Definisi Propaganda

Propaganda berasal dari bahasa latin, yaitu *propagare* yang berarti mengembangkan atau memekarkan. Kata itu muncul dari kata *Congragatio De Propaganda Fide* pada tahun 1622 ketika Paus Gregorius XV mendirikan organisasi yang bertujuan mengembangkan dan memekarkan agama katolik Roma baik di Italia maupun di Negara-negara lain.[18] Propaganda merupakan salah satu bentuk komunikasi massa yang sering kali digunakan oleh individu ataupun kelompok sebagai media untuk menyebarkan suatu keyakinan atau doktrin. Carl Hovlan mengatakan bahwa propaganda merupakan usaha untuk merumuskan secara tegas azas-azas penyebaran informasi serta pembentukan opini dan sikap. Seringkali propaganda dianggap sebagai suatu usaha dalam melakukan komunikasi yang bersifat persuasive, direncanakan untuk mempengaruhi pandangan dan tingkah laku individu agar sesuai dengan keinginan propagandis. Secara umum propaganda di definisikan sebagai suatu penyebaran pesan yang terlebih dahulu telah direncanakan secara seksama untuk mengubah sikap, pandangan, pendapat, dan tingkah laku dari penerima/komunikan sesuai dengan pola yang telah ditetapkan oleh komunikator.[19]

---

[18] Sastropoetro, R A Santoso, "*Propaganda Salah Satu Bentuk Komunikasi Massa*", (Bandung: Alumni, 1983), 16.
[19] *Propaganda dan Media Massa*, http://indark007.wordpress.com (13 September 2017, 11.23)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Teknik-teknik Propaganda

Dalam melakukan propaganda diperlukan teknik-teknik agar tujuan propaganda yang dilakukan dapat diterima oleh pihak yang dimaksud. Menurut penguraian Dan Nimmo, ada tujuh teknik propaganda yang biasanya digunakan yaitu:

a. *Name Calling*, yaitu pemberian label buruk kepada gagasan, orang, objek atau tujuan tertentu, agar orang menolak sesuatu tanpa menguji kenyataan.
b. *Glittering Generalities*, yaitu menggunakan kata yang baik untuk melukiskan sesuatu agar dapat dukungan, dan tanpa menyelidiki ketepatan asosiasi tersebut.
c. *Transfer*, yakni mengidentifikasi suatu maksud dengan lambang otoritas
d. *Testimonial*, yaitu memperoleh ucapan orang yang dihormati atay dibenci untuk mempromosikan atau meremehkan suatu maksud
e. *Plain Folks*, yakni imbauan yang mengatakan bahwa pembicara berpihak kepada khalayaknya dalam usaha bersama yang kolaboratif
f. *Card Stacking*, yaitu memilih dengan teliti pernyataan yang akurat dan tidak akurat, logis dan tidak logis, dan sebagainya untuk membangun suatu kasus.
g. *Bandwagon*, yaitu usaha untuk meyakinkan khalayak akan kepoluleran dan kebenaran tujuan sehingga setiap orang akan turut naik. Prinsip satu kepada banyak yang menjadi pegangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

propaganda, semakin menemukan momentumnya seiring dengan berkembangnya media.[20]

3. Propaganda Media Massa

Propaganda dan media massa memang tidak bisa dipisahkan, lewat media massa inilah kemudian propaganda bisa terlaksana dengan baik. Massa dikendalikan oleh kekuatan elit yang berkuasa, yang memanipulasi populasi dengan menggunakan berbagai metode. Media massa memiliki pengaruh yang sangat sentral dalam pembentukan opini publik, sehingga dalam hal ini informasi yang diberikan dapat mempengaruhi keadaan komunikasi sosial pada masyarakat.

Masyarakat yang tidak tahu apa-apa banyak menelan mentah-mentah berbagai informasi yang diberitakan pada sebuah media padahal di sisi lain, berita tersebut kemungkinan memiliki ketimpangan yang harus diverifikasi. Dan berbagai informasi yang kemudian masuk tanpa mengindahkan sisi objektivitas itulah yang kemudian menjadi permasalahan. Propaganda biasanya dilakukan berkenaan dengan kepentingan politik, yang bertujuan untuk menjatuhka figure atau tokoh-tokoh tertentu, dan juga sebaliknya, yaitu berusaha menaikkan pamor tokoh tertentu.

[20] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROFIL MEDIA

Sehubungan dengan tema penelitian "Media Massa Sebagai Aktor Diplomasi Publik (Analisis Framing Propaganda *Cable News Network* (CNN) Pada Konflik Suriah Tahun 2011)", maka dalam bab III ini peneliti menjelaskan mengenai profil media *Cable News Network* dari awal kelahiran Cable News Network, penghargaan-pengahargaan yang diperoleh oleh *Cable News Network* selama karirnya di dunia media, serta hubungan CNN dengan kepentingan AS. Pembahasan mengenai profil media *Cable News Network* tersebut nantinya digunakan untuk menganalisis data yang ditemukan.

Penjelasan mengenai profil media *Cable News Network* (CNN) dalam peneltian ini dimulai dari sejarah lahirnya Cable News Network, dalam sejarah lahirnya *Cable News Network* di dalamnya juga dijelaskan mengenai kepemilikan media mulai dari Ted Turner hingga berpindah tangan dan bergabung dengan AOL dan Time Warner. Selain itu untuk menyempurnakan analisis data dalam bab ini peneliti juga menguraikan penghargaan-penghargaan yang telah diperoleh *Cable News Network* dalam karirnya selama ini. Dengan menguraikan penghargaan yang telah diperoleh *Cable News Network*, hal ini bisa menunjukkan bahwa *Cable News Network* merupakan media yang kredibel terbukti dengan penghargan yang telah diperolehnya. Kemudian dalam bab III ini juga dijelaskan mengenai hubungan CNN dengan kepentingan AS, dilihat dari kepemilikan CNN hingga bergabung dengan *Time Warner* dan AOL.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut penjelasan lebih lengkapnya mengenai sejarah lahirnya Cable News Network, sasaran *Cable News Network*, hingga penghargaan-penghargaan yang telah diperoleh oleh *Cable News Network*.

A. Profil *Cable News Network* (CNN)

1. Sejarah *Cable News Network*

Ted Turner merupakan seorang pengusaha asal Amerika yang lahir pada 19 November 1938 di Cincinnati, Ohio. Namun sejak kecil Ted Turner pindah ke Georgia bersama keluarganya, ayahnya merupakan seorang pengusaha sukses dibidang perusahaan iklan Billboard. Pada tahun 1963 Ted Turner mengambil alih bisnis Ayahnya karena ayahnya meninggal dunia.[1] Ted Turner terus mengembangkan usaha dari Ayahnya hingga akhirnya pada tahun 1970 Ted Turner berhasil membeli AtlantaTv, sebuah stasiun Televisi yang telah bangkrut.

Dalam beberapa tahun Ted Turner juga mendikiran saluran televisi kabel pada tanggal 1 Juni 1980, saluran televisi tersebut diberi nama *Cable News Network* (CNN). *Cable News Network* (CNN) berpusat di Atlanta Georgia. *Cable News Network* (CNN) merupakan bagian dari Turner Broadcasting System, Turner Broadcasting System (TBS) menyajikan berbagai siaran meliputi berita, hiburan, olahraga, animasi, tayangan film dewasa, muda, dan anak-anak.

[1] Lihat di Cable News Network (CNN) dalam global.britannica.com diakses pada tanggal 17 Oktober 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cable News Network (CNN) merupakan televisi pertama di Amerika Serikat yang menayangkan liputan berita selam 24 jam non stop. *Cable News Network* mempunyai slogan yaitu "*The Worldwide Leader in News*", akan tetapi pada awal-awal beroprasi *Cable News Network* (CNN) kurang mendapat perhatian atau ketertarikan dari masyarakat.[2] Hingga akhirnya *Cable News Network* (CNN) banyak merugi. Hingga akhirnya pada tahun 1982 *Cable News Network* menambah saluran kedua untuk *Cable News Network* (CNN) yaitu CNN *Headline News*. Selain itu Ted Turner juga terus menambah investasinya dengan membeli *Satelite News* Chanel pada tahun 1983.

Satelite News Chanel merupakan bagian dari American Briadcating Company (ABC), dengan begitu *Cable News Network* (CNN) bisa menghilangkan sedikit pesaingnnya karena telah berinvestasi didalamnya. Pada tahun 1985 Ted Turner terus memperluas jaringannya dengan mengembangkan CNN Radio serta CNN Internasional. *Cable News Network* (CNN) Internasional sampai sekarang bisa dilohat di 212 negara. *Cable News Network* (CNN) akhirnya dikenal diseluruh dunia karena berhasil meliput acara atau peristiwa dunia secara live.[3] *Cable News Network* (CNN) mulai mendapatkan perhatian dari publik ketika pda tahun 1991 *Cable News Network* (CNN) berhasil meliput peristiwa Perang Teluk.

---

[2] Ibid.,

[3]Lihat di Sejarah Berdirinya CNN: Sang Raksasa Penyiaran Dunia dalam www.momebe.com diakses pada tanggal 17 September 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cable News Network (CNN) merupakan satu-satunya media internasional yang berani bertahan di Baghdad ketika sejumlah pesawat tempur mulai mengepung kota. Pada tahun 1996 *Turner Broadcasting System* (TBS) bergabung dengan *Time Warner*.[4] merupakan perusahaan mdia multinasional yang berkantor di New York, Amerika Serikat. Pemimpin dari *Time Warner*adalah Gerald Levin seorang pengusahan asal New York. Alasan Ted Turner bergabung dengal Gerald Levin adalah karena Ted memiliki hubungan kedekatan dengan Gerald Levin. Ted Turner di *Time Warner* menjabat sebagai wakil ketua dari perusahaan tersebut, dengan tugas tanggung jawab pada televisi kabel.

Setelah beberapa tahun menjalin kerjasama pada tahun 2000 Gerald Levin memutuskan bahwa *Time Warner* untuk bergabung dengan *American Online* (AOL). *American Online* (AOL) merupakan sebuah perusahaan komunikasi terbesar di Amerika Serikat. Gerald Levin meminta Ted Turner untuk berhenti menjalankan CNN dan jaringan kabel lainnya. Dengan imbalan Ted Turner tetap menjadi wakil ketua akan tetapi Ted Turner tidak memiliki peran operasional. Kepemilikan Ted Turner semakin turun secara derastis setelah *Time Warner* bergabung dengan AOL. Oleh karena itu Ted Turner memutuskan untuk mundur dari jabatannya dan menjual Turner Broadcasting kepada Levin. *Cable News Network* akhirnya menjadi bagian sepenuhnya dari *AOL Time* dan *Time Warner*.

[4] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penghargaan *Cable News Network* (CNN) Sebagai Media Massa

Cable News Network (CNN) sudah berkarir di dunia media selama 31 tahun. Waktu yang cukup panjang bagi *Cable News Network* (CNN) untuk menyajikan berita-berita yang aktual. Selama itupula *Cable News Network* (CNN) telah memperoleh berbagai penghargaan-penghargaan atas hasil kerja kerasnya di dunia berita. Dengan banyaknya penghargaan-penghargaan yang telah diperoleh *Cable News Network* (CNN), hal ini menunjukkan bahwa *Cable News Network* (CNN) merupakan media yang mempunyai tingkat kredibikitas yang tinggi. *Cable News Network* (CNN) merupakan salah satu media yang berpengaruh di Amerika Serikat.

Selama berkarir di dunia berita *Cable News Network* (CNN) menjadi media penyiar berita terdepan di Amerika Serikat yang menayangkan peristiwa-peristiwa penting di dunia. Tidak dipungkiri lagi bahwa *Cable News Network* (CNN) sampai saat ini sudah memiliki jaringan di dunia internasional dan sudah memiliki jaringan CNN di 212 negara di dunia.[5] Salah satu peristiwa yang menarik perhatian masyarakat internasional terhadap *Cable News Network* (CNN) yakni dengan diliputnya peristiwa kecelakaan pesawat ulang aling Challenger pada januari 1986, peritsiwa perang Teluk pada tahun 1991, dan yang paling menghebohkan masyarakat internasional *Cable News Network* memberikan siaran mengenai kejadian 9/11 pada tahun 2001.[6]

---

[5] Lihat di Cable News Network (CNN) dalam global.britannica.com diakses pada tanggal 17 Oktober 2017

[6] http://www.siriusxm.com/cnn diakses pada tanggal 17 Oktober 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fakta ini membawa *Cable News Network* (CNN) meraih penghargaan AsianTV pada tahun 2014 dengan kategori sebagai "*Cable and Satellite of the Year and Satellite Network of the Year*". Penghargaan ini diterima oleh *Cable News Network* (CNN) selama dua tahun berturut-turut yakni dari tahun 2014 sampai 2016. *Cable News Network* (CNN) juga mberhasil memenangkan kategori "*Best News Program, best Current Affairs Presenter,* dan *Best Documentary Series.*[7] Fakta ini membawa CNN sebagai *Cable and Satellite Channel of the Year* dan *Cable and Satellite Network of the Year* pada penghargaan Asian TV, 2014 lalu.

Penghargaan ini diterima selama dua tahun berturut-turut. Selain itu, CNN juga memenangkan kategori *Best News Program, Best Current Affairs Presenter,* dan *Best Documentary Series*. Wakil Presiden Eksekutif dan Direktur Pelaksana CNN International, Tony Maddox mengatakan bahwa penghargaan ini merupakan tuaian dari hasil dedikasi dan bakat dari tim CNN di Asia juga di seluruh dunia. Penghargaan yang diperoleh oleh *Cable News Network* pun tidak terlepas dari kinerja dari Tim *Cable News Network* (CNN) itu sendiri, hal ini terbukti dengan diraihnya penghargaan *Best Current Affairs* yang diterima oleh Kristie Lu presenter *Cable News Network* (CNN).[8] *Cable News Network* (CNN) semakin percaya diri sebagai salah satu media berpengaruh di Amerika Serikat, ketika *Cable News Network* menjadi pedoman warga Amerika Serikat dalam mengikuti berita mengenai pemilu.

---

[7] Ibid
[8] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. CNN dan Kepentingan AS

Cable News Network merupakan media yang besar, hal ini dapat dilihat dari kepemilikan media massa yang merukapan anak induk dari *Time Warner* dan AOL. Pada tahun 1997-2000, CNN dipimpin oleh Rick Kaplan. Rick Kaplan merupakan teman dekat Bill Clinton, yang menjabat sebagai presiden AS pada waktu itu. Menurut lembaga survey media *Pew Research Center (PRC)* di AS, persahabatan Kaplan dengan Bill Clinton mempengaruhi cara jaringan CNN dalam afinitas politik Bill Clinton.[9] Kemudian pada tahun 2003 presiden CNN dipimpin oleh Jim Walthon. Sekitar tahun 2005,[10]

Time Warner merupakan salah satu diantara 53 entitas yang memberikan kontribusi $250.000 untuk pelantikan kedua Presiden George Bush. Dalam pemberitaannya, pada dasarnya CNN dibuat secara independen dan tidak dipengaruhi oleh satu sama lain serta menolak segala publikasi yang bias. Namun, CNN disebut sebagai media pendukung pemerintah, hal ini dilatarbelakangi oleh kepemilikan CNN yang sudah bergabung dengan perusahaan AOL yang lebih dekat dengan pemerintah. Menurut mantan Menlu AS Lawrence Eagleburger, laporan dan liputan CNN membantu pemerintah dalam mencari tahu apa yang sedang terjadi di dunia.

[9] Lihat di www.timewarner.com/our-content/turner-broadcasting-system diakses pada tanggal 17 Januari 2018
[10] Lihat di edition.cnn.com/service/opk/cnn25/cnn_newsgrup.htm

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lawrence juga mengatakan bahwa CNN mulai mempengaruhi pembuatan kebijakan karena *its there all the tima* (memberitakan selama 24 jam sehari).[11] Misalnya dalam kasus perang teluk, hasil liputan CNN telah membuat dampak yang signifikan dalam pengambilan keputusan. Pengaruh CNN berlanjut pada masa kepemimpinan Barack Obama pada awal tahun 2011 mengenai konflik Suriah. Ketika konflik Suriah muncul, media mendorong Presiden Obama untuk segera beraksi. Eagleburger mengatakan bahwa gambar anak-anak kelaparan yang diberitkan oleh media membuat perbedaan besar. CNN memang hanya melambangkan pengaruh berita melalui video dan artikel dengan mendramatisir. Ditambah lagi dengan gambar dan suara yang ada disana memberikan kesadaran lebih kepada publik dalam beberapa versi.

Seakan masyarakat yang menonton, seolah-olah bisa merasakan apa yang terjadi disana. Hal seperti inilah yang disebut dengan *CNN Effect*, dalam kelanjutannya,hal seperti ini semakin membawa pengaruh besar dalam tiap liputan berita. *CNN Effect* juga merupakan desakan opini publik terhadap para pemimpin untuk segera membuat keputusan berdasarkan keahlian dan rasionaltas. Ada beberapa kategori *CNN Effet yaitu the accelerant effect, the impediment effect, the agenda setting effect* dan *the challenging effect*. Pertama, *the accelerant effect* yaitu kemampuan media untuk mempercepat keputusan kebijakan. *The impediment effect* mengacu pada dampak media pada strategi militer.

[11] Lihat di www.brookings.edu/events/2002/01/23media-journalisme diakses pada tanggal 17 Januari 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam faktor ini interaksi antara strategi pertempuran dan opini publik mendominasi dan dapat menghambat operasi militer karena kemarahan publik yang dihasilkan. *The agenda setting effect* mengacu pada bagaimana agenda berita dapat membuat rencana kebijakan. Sedangkan *the challenging effect* mengacu pada kemampuan berita untuk mendorong keputusan untuk meringankan penderitaan manusia selama perang atau krisis besar yang lain.[12] Berikut susunan struktur pimpinan CNN pada tahun 2010 hingga tahun 2012.[13]

Tabel 3.1 Struktur Organisasi CNN Tahun 2003-2012.

Nama	**Jabatan**
Jim Walthon	Presiden CNN
Sid Bedingfield	Wakil Eksekutif presiden CNN
Chris Cramer	Managing Director International
Rick Davis	Wakil presiden eksekutif
Susan Grant	Wakil Presiden Eksekuti CNN News Service

[12] Lihat di http://cnnpressroom.blogs.cnn.com/2014/12/12cnn-named-cable-and-satelite-chanel, diakses pada tanggal 17 Januari 2018.
[13] Lihat di http://cnnpressroom.blogs.cnn.com/2010/10/12cnn-named-cable-and-satelite-chanel, diakses pada tanggal 17 Januari 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Keuntungan CNN Menjadi Media Partisan AS

Media bergerak sesuai perkembangan teknologi dan pola industrialisasi. Menurut Mc Chesney sistem media diciptakan oleh kebijakan dan subsidi.[14] Proses pembuatan kebijakan di AS didominasi oleh kepentingan perusahaan karena mereka secara kuat mempengaruhi ekonomi politik bangsa. Setelah itu media tidak dapat terlepas dari dasarnya mengenai siapa yang mendanai dan kebijakan apa yang diterapkan seperti dikuasai oleh pemerintah, kelompok bisnis atau partai politik tertentu yang nantinya berlanjut pada konten berita. Curran menjelaskan konteks eksternal sangat kuat mempengaruhi konten dan terdapat beberapa faktor yang memainkan peran disana karena keterbatasan ruang.[15]

Perhatian akan difokuskan pada salah satu yang mempengaruhinya termasuk budaya produksi. Sebelum melakukan transformasi menjadi media transnasional, media memiliki keterbatasan sehingga selalu memperbaiki diri untuk mengubah keterbatasan tersebut. Salah satunya adalah dengan mencipatakan media global dengan akses yang dapat dijangkau oleh kalangan melalui portal berita. Banyak orang yang berfikir jika politik, ekonomi dan budaya berada dalam domain yang terpisah, tetapi dalam komunikasi media global, mereka berada dalam domain yang sama.

---

[14] Brian White, Richard Little, " Issues in World Politics*", USA: st. mArtins Press*, 6.
[15]Dina Vaira, "Pemberitaan dalam Media Transnasional", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 1 No 2 (Agustus 2012), 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini karena politik, ekonomi, dan budaya dalam media saling berhubungan. Inilah yang membuat media transnasional perlu dilihat dari segi ekonom medi dan ekonomi politik media. Mendefinisikan ekonomi media berfungsi pada tingkat aktivitas yang berbeda contohnya pada tingkat global, nasional, rumah tangga, dan individual bersama dengan aspek lainnya seperti globlisasi, regulasi, teknologi dan sosial.

Aspek tersebut melalui penggunaan teori, konsep dan gambaran prinsip dari prespektif makroekonomi dan mikroekonomi, karena itulah media selalu melakukan ekspansi ke negara-negara yang menjadi target penyampaian pesan. Perusahaan media yang telah memiliki cabang di berbagai negara tidak terlepas dari yang namanya kepentingan politik. CNN pada awalnya memiliki target untuk menyampaikan informasi secara global dan transparan. Namun dalam perkembangannya CNN lebih mendukung terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah AS.

Hubungan yang terjadi antara kepemilikan media CNN dengan pemerintah AS akan terjadi hubungan timbal balik yang saling menguntungkan. Di satu sisi jurnalis akan mendapat akses kepada sumber materi berita, jaminan keamanan ketika meliput di kawasan konflik, dan di sisi lain pemerintah tahu bahwa wartawan tersebut akan memberitakan informasi seperti yang diharapkan.[16] CNN yang memiliki beberapa kantor di belahan dunia seakan ingin menunjukkan eksistensinya dengan balutan konten yang berbau dengan politik.

[16] Brian White, Richard Little, " *Issues in World Politics", USA: st. mArtins Press*, inc, 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISA

Sehubungan dengan tema penelitian yaitu tentang Media Massa Sebagai Aktor Diplomasi Publik (Analisis Framing Propaganda *Cable News Network* (CNN) Pada Konflik Suriah Tahun 2011), dalam bab ini peneliti memaparkan hasil penelitian yang didapat melalui media *Cable News Network* (CNN). Untuk menjawab rumusan masalah pertama, peneliti menggunakan Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki, karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan varian analisis framing.

Untuk menganalisis frame atau bingkai media *Cable News Network* dalam memberitakan konflik di Suriah pada awal munculnya pembrontakan di Suriah pada bulan Maret 2011 hingga AS mengeluarkan sanksi ekonomi terhadap Suriah pada bulan September 2011.Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah yang ke dua peneliti menggunakan Diplomasi Publik dan Teori Propaganda Dan Nimmo. Untuk mengetahui propaganda yang dilakukan oleh *Cable News Network* (CNN) dalam mendukung kebijakan Amerika di Suriah. Berikut hasil pemaparan peneliti mengenai frame atau bingkai media *Cable News Network* dalam memberitakan konflik di Suriah. Serta propaganda *Cable News Network* (CNN) dalam mendukung kebijakan Amerika di Suriah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Framing Media CNN

Media merupakan saluran penyampaian pesan dalam komunikasi antar manusia. Dalam media para redaktur media memiliki ketajaman untuk mengangkat isu-isu yang perlu dibicarakan oleh masyarakat maupun pemerintah. Isu-isu itu tidak hanya muncul dari redaksi sendiri, namun para pengelolah media biasanya memiliki kelompok pemikir (narasumber) yang dapat dihubungkan setiap saat untuk member ulasan. Media bukanlah seperti yang digambarkan, memberitakan apa adanya cermin dari realitas.

Media yang kita lihat, justru mengkonstruksi realitas sedemikian rupa. Salah satu pemberitaan yang dikonstruksikan oleh media adakah tentang awal kemunculan konflik yang terjadi di Suriah pada tahun 2011. Dalam skripsi ini, peneliti bermaksud untuk melihat bagaimana media CNN online dengan menggunakan Analisi Framing model Pan dan M. Kosicki, dalam membingkai pemberitaan mengenai konflik yang terjadi di Suriah pada tahun 2011.

1. Isu/ peristiwa tanggal 30 Maret 2011.[1] Berita dilaporkan oleh Yousuf Basil.

   Judul : Suriah: Al- Assad Meninggalkan Keadaan Darurat di Tempat

   Ringkasan: Sehari setelah kabinet Suriah mengundurkan diri di tengah gelombang kerusuhan yang terjadi di Suriah, Presiden Suriah Bashar Al-Assad menyampaikan pidatonya selama 45 menit. Dalam pidatonya Bashar Al- Assad tidak mengatakan untuk memberhentikan keadaan darurat. Selang beberapa menit setelah pidato tersebut berlangsung terjadi bentrokan di

[1]Edition.cnn.com/2011/WORLD/meast/03/03/syiria.unrest/index.html. Diakses pada tanggal 12 November 2017. Pukul 14.32 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa kota yakni Dara dan Latakia. Para demonstran menuntut kebebasan dengan dicabutnya UU Darurat dan menolak sektarianisme.

Table 4.1 Analisis Framing Pan dan M. Kosicki

Perangkat framing	**Unit pengamatan**	**Hasil pengamatan**
Struktur Sintaksis	Judul	Suriah Al-Assad meninggalkan keadaan darurat di tempat.
	Lead	-
	Latar informasi	Para pengunjuk rasa merasa tidak puas terkait dengan pidato Assad yang tidak mengatakan untuk memberhentikan keadaan darurat.
	Kutipan sumber	a. Phlip Luter Dia bisa menyatakan hal ini besok, jika dia mau b. Deplu AS Mark Toner Pidato tersebut tidak sesuai dengan jenis reformasi yang diinginkan masyarakat Suriah c. Saksi Mata 16 orang tewas di Latakia setelah pidato tersebut dalam bentrokan d. Human Right Watch meminta Bashar Assad untuk mengangkat keadaan darurat e. Reem Hadad jubir Kementrian Infromasi Suriah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		UU Darurat akan dicabut, prosedur harus diselesaikan f. Ihssan Zouabi Pidato presiden itu mengecewakan karena tidak menangani tuntutan termasuk mengangkat UU Darurat.
	Pernyataan	Dalam artikel ini terdapat pernyataan bahwa presiden Bashar Assad seharusnya segera memerintahkan pasukan keamanannya untuk berhenti menggunakan kekuatan yang tidak beralasan dan mengumumkan langkah-langkah untuk menerapkan reformasi Hak Asasi Manusia.
	Penutup	Artikel ini ditutup dengan pernyataan *Human Rights Watch* yang meminta Bashar Assad untuk mengangkat keadaan darurat.
Skrip	*What*	Terjadi Demonstrasi di Latakia yang menolak pidato yang telah disampaikan Assad
	Where	Latakia
	When	30 Maret 2011
	Who	Bashar Assad
	Why	Karena Basher Assad berpidato tanpa menyampaikan pemberhentian UU Darurat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	How	Setelah Assad menyampaikan pidatonya, selang beberapa waktu rakyat Suriah melakukan demonstrasi di beberapa kota. Di Latakia para demonstran berkumpul untuk menuntut kebebasan dengan dicabutnya UU Darurat dan menolak sekterianisme. Saat kerumunan masa mencapai beberapa ribu, personil tentara mulai menembaki para demonstran.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Artikel ini diawali dengan pernyataan wartawan yang juga sebagai kesimpulan bawa aksi demo ini terjadi karena Bashar Assad dalam pidatonya tidak mengatakan untuk mengangkat keadaan darurat. Dalam pidatonya yang bertele-tele, Bashar Assad mengakui bahwa masyarakat Suriah menginginkan reformasi tapi pemerintah belum memenuhi. Dipertengahan artikel terdapat pernyataan Deplu AS yang mengatakan bahwa pidato yang disampaikan Bashar Assad tersebut tidak sesuai dengan jenis reformasi yang diinginkan masyarakat Suriah. Di paragraf akhir terdapat pernyataan *Human Rights Watch* yang meminta Bashar Assad untuk mengangkat keadaan darurat.
Retoris	Kata, idiom, gambaran/foto	Kata *Leaves* dalam judul utama memiliki arti ”menunda, meninggalkan”, memberikan penegasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	, grafik	bahwa Bashar Assad memang benar-benar tidak akan memberhentikan Undang-undang Darurat di Suriah. Gambar dalam artikel ini memberikan kejelasan, karena gambar yang dimuat dalam artikel ini lebih kuat yakni foto Bashar Assad ketika berpidato.

Analisis:

a. Struktur Sintaksis

Gambaran yang terjadi dalam demosntrasi di Latakia itu memberikan kejelasan bahwa dari segi struktur sintaksis media CNN menginginkan pembaca mengetahui bahwa langkah-langkah yang dilakukan oleh Bashar Assad telah melanggar HAM. Artikel ini mencoba untuk menyajikan berita tentang demonstrasi yang terjadi di Latakia setelah Bashar Assad menyampaikan pidatonya. Dalam artikel ini juga dijelaskan bahwa para demonstran di Latakia menuntut kebebasan dan menolak sektarianisme.

Artinya masyarakat menginginkan Bashar Assad untuk mencabut undng-undang keadaan darurat yakni undang-undang yang mengatur bahwa pasukan keamanan memiliki hak untuk melakukan penangkapan dan penahanan. Hal ini semakin dipertegas oleh CNN dengan menuliskan bahwa personil tentara dan petugas keamanan mulai menembaki para demonstran. Sumber yang dikutip dalam artikel ini ada 5 yaitu Mark Toner (juru bicara Deputi Deplu AS), Reem Haddad (jubir Kementrian Informasi Suriah), ihsan Zoubi (seorang pemrotes), aktivis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

HAM, Phlip Louther (wakil direktur Amensty International untuk Timteng dan Afrika), dan semuanya menolak pidato yang disampaikan Bashar Assad dengan tidak mencabut uu darurat.

b. Struktur Skrip

Laporan berita seringkali tersusun layaknya cerita. Dalam dartikel ini juga sudah memenuhi kelengkapan 5W+ 1H. Orientasi wartawan menulis artikel ini berusaha menunjukkan hubungan peristiwa yang terjadi sebelumnya. Makna yang ditekankan pada publik adalah kegaduhan terjadi karena mereka tidak puas dengan pidato yang disampaikan Bashar Assad.

c. Struktur Tematik

Dalam menulis berita, wartawan memiliki kecenderungan tersendiri atas suatu peristiwa. Jika dilihat dari segi tematik maka fakta yang ditulis dalam artikel ini adalah perihal pidato Bashar Assad yang tidak mengatakan untuk memberhentikan UU Keadaan Darurat, dan menimbulkan protes masyarakat Suriah di beberapa kota dalam artikel ini demonstrasi di Kota Latakia yang diangkat.

Kedua peristiwa itu memang merupakan koherensi sebab akibat, karena yang ditulis wartawan terlebih dahulu peristiwa mengenai hasil dari pidato Bashar Assad. Bashar Assad mengakui bahwa masyarakat Suriah menginginkan reformasi tetapi pemerintah belum memenuhi, dalam pidatonya yang bertele-tele selama 45 menit Bashar Assad tidak mengatakan untuk memberhentikan UU Keadaaan Darurat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akibat dari pidato Bashar Assad yang tidak menyinggung mengenai pemberhentian UU Keadaan Darurat, maka terjadi pembrontakan di beberapa kota termasuk Kota Latakia.

d. Struktur Retoris

Jika dilihat dari struktur retoris, pemilihan kata yang dipakai oleh wartawan memanglah menggambarkan peristiwa demo di Latakia menuntut agar Bashar Assad mengangkat undang-undang keadaaan darurat, karena hal itu telah melanggar hak asasi manusia. Hal itu diperjelas dalam judul artikel yang menggunakan kata "*leaves*" yang memiliki arti "menunda, meninggalkan", ini menunjukkan bahwa Bashar Assad untuk sementara tidak akan mengangkat UU Darurat.

2. Isu/ peristiwa tanggal 26 April 2011.[2] Berita dilaporkan oleh Raja Razek.

Judul : Suriah meluncurkan tindakan keras baru karena AS mengancam sanksi

Ringkasan: Pemerintah Suriah melancarkan operasi militer dengan mengirim ribuan tentara ke kota yang melakukan pemberontakan. Amerika Serikat mengancam sanksi terhadap Suriah menyerukan penghentian tindakan kekerasan di Suriah. Asisten menlu AS Jeffry Feltman memanggil Duta Besar Suriah Imad Musthopa pada hari Rabu untuk mengungkapkan keperihatinan tentang kekerasan di Suriah. Sementara itu AS sedang mempersiapkan sanksi baru terhadap rezim Bashar Assad. Sanksi baru ini

[2]Edition.cnn.com/2011/WORLD/meast/04/26/syiria.unrest/index.html. Diakses pada tanggal 12 November 2017. Pukul 15.22 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berupa pembekuan asset dan larangan berpergian, serta melarang mereka untuk melakukan bisnis di AS.

Table 4.2 Analisis Framing Pan dan M. Kosicki

Perangkat framing	**Unit pengamatan**	**Hasil pengamatan**
Struktur Sintaksis	Judul	Suriah meluncurkan tindakan keras baru karena AS mengancam sanksi
	Lead	-
	Latar informasi	Pemerintah Suriah melancarkan operasi militer besar-besaran dengan mengirim ribuan tentara ke kota-kota yang melakukan pembrontakan.
	Kutipan sumber	a. Diplomat PBB PBB telah membuat pernyataan yang mengecam kekerasan di Suriah b. Aktivis observatorium Suriah untuk HAM Sekitar 4000-5000 anggota angkatan darat dan pasukan keamanan yang dilengkapi tank menggerebek kota Dara dan menembaki tanpa pandang bulu. c. Salah satu saksi di Darra Ambulans tidak dapat membantu korban luka d. Pejabat Departemen Luar Negri Asisten Menlu AS memanggil Dubes Suriah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		pada hari Rabu untuk mengungkapkan keprihatinaan tentang kekerasan di Suriah e. Navi Pillay Reformasi kertas yang diikuti oleh tindakan keras terhadap pemrotes f. Razan Zaytouni Pasukan keamanan Suriah menangkap orang secara aak di Douma g. Tommy Vietor Masyarakat menyerukan kebebasan dan berkumpul secara damai
	Pernyataan	Pada artikel ini terdapat pernyataan bahwa AS sedang mempersiapkan sanksi baru terhadap anggota rezim Bashar Assad.
	Penutup	Artikel ini diakhiri dengan laporan berita SANA yang melaporkan bahwa "martir" dibunuh dan dimutilasi oleh kelompok kriminalis bersenjata
Skrip	*What*	Anggota angkatan darat dan pasukan keamanan menembaki rumah saat orang-orang tertidur tanpa pandang bulu. Sementara di Damaskus dan Douma pasukan keamanan berkeliaran di jalanan dan menangkap banyak orang.
	Where	Kota Daraa dan Damaskus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	When	Senin, 25 April 2011
	Who	Pasukan keamanan
	Why	-
	How	Pemerintah Suriah melancarkan operasi militer dengan mengirimkaan 4000-5000 anggota angkatan darat dan pasukan keamanan yang dilengkapi tank. Ribuan tentara dan pasukan keamanan itu dikirim ke kota-kota yang melakukan pembrontakan. Di kota Daraa para angkatan darat dan pasukan keamanan mulai menggrebek kota selatan Daraa tepat pada pukul 4 pagi dan mulai menembaki rumah-rumah tanpa pandang bulu. Sementara itu di Damaskus dan Dauma pasukan keamanan berkeliaran di jalanan dan menangkap banyak orang. Menanggapi kejadian itu Menlu AS memanggil Dubes Suriah untuk mengungkapkan keprihatinan tentang kekerasan di Suriah.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dalam artikel ini diawali paragraf yang menjelaskan bahwa pemerintah Suriah mengirimkan ribuan tentara ke kota yang melakukan pembrontakan. Kemudian dipargraf kedua diperjelas dengan pernyataan dari aktivis Observatorium HAM Suriah, yang menyatakan bahwa Angkatan Darat dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Pasukan Keamanan menggerebek Kota Daeaa pada pukul 4 pagi serta mulai menembaki rumah tanpa pandang bulu. Dipertengahan artkel juga dijelaskan kondisi di kota Damaskus, dengan pernyataan saksi mata yang menyatakan bahwa di Damaskus pasukan tentara keamanan berkeliaran di jalanan dan menangkap banyak orang. Begitu juga dipargraf setelahnya yang menjelaskan kondisi di Kota Douma, dengan pernyataan saksi mata yang mengatakan bahwa di Douma dikelilingi pasukan keamanan disetiap gang kota. Setelah itu terdapat pernyataan wartawan yang mengatakan bahwa AS sedang mempersiapkan sanksi abru terhadap anggota rezim Bashar Assad. Pernyataan ini diperjelas di paragraf selanjutnya yang terdapat pernyataan dari seorang diplomat PBB, yang menyatakan mengenai sebuah rancangan draft yang berisi mengutuk kekerasan tersebut dan meminta pengekangan, serta mendukung untuk penyelidikan independen mengenai kasus ini. Diakhir artikel terdapat pernyataan kutipan dari laporan berita SANA yang melaporkan bahwa “martir” dibunuh dan dimutilasi oleh kelompok kriminalis bersenjata.
Retoris	Kata, idiom,	Kalimat “AS Mengancam Sanksi” dalam judul artikel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	gambaran/ foto, grafik	memberikan penguatan bahwa AS tidak setengah-setengah dalam menangani masalah ini, terkait dengan tindak kekerasan yang dilakukan oleh pemerintah Suriah. Dari sini bisa dilihat bahwa AS melalui PBB dan Negara-negara lainnya yang mendukung, telah menyusun rancangan draft yang berisi untuk mengutuk kekerasan dan mendukung penyelidikan independen. Gambar yang terpampang di halaman utama menggambarkan para pasukan keamanan membawa senjata dan menaiki tank dijalanan.

Analisis:

a. Struktur Sintaksis

Gambaran yang terjadi dalam artikel ini memberikan kejelasan bahwa dari segi struktur sintaksis media CNN menginginkan pembaca mengetahui kondisi kota-kota yang ada di Suriah saat terjadi operasi militer yang dilakukan oleh pasukan keamanan Suriah. Artikel ini mencoba untuk menyajikan berita tentang kondisi di kota Daraa, Damaskus, Dauma, pada saat terjadi serangan militer. Dalam artikel ini juga terlihat bagaimana tanggapan AS mengenai kekerasan yang terjadi di Suriah. Diperkuat juga dengan pernyataan wartawan yang menyatakan bahwa AS sedang mempersiapkan sanksi baru terhadap anggota rezim Bashar Assad.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan sumber yang dikutip dalam artikel ini ada 7 orang yaitu, Seorang Diplomat PBB, Aktivis observatorium Suriah untuk HAM, salah satu saksi di Kota Daraa, pejabat Departemen Luar Negeri, Tommy Vietor (Jubir Dewan Keamanan AS), Navi Pillay (Ketua HAM PBB), Razan Zaytouni.

b. Struktur Skrip

Struktur skrip yang terbangun dalam artikel ini belum memenuhi kelengakapan 5W+1H, karena dalam berita tidak terdapat unsur *Why* (mengapa pasukan keamanan menembaki rumah tanpa pandang bulu). Dengan cara bercerita semacam ini publik disuguhi informasi bahwa pasukan keamanan berbuat tindakan kekerasan yang brutal. Penekanan pada aspek kekerasan yang dilakukan oleh pasukan keamanan yang melakukan oprasi militer di kota-kota Suriah. Sementara sisi atau pendapat dari pasukan keamanan tidak mendapat liputan. Namun, diberita ini juga menambahkan keterangan tentang kondisi dari kota Darra, Damaskus, Dauma.

c. Struktur Tematik

Artikel ini jika dilihat dari struktur tematik memanglah kurang lengkap karena dalam artikel ini sumber kutipan yang diambil oleh wartawan hanyalah dari pihak yang kontra terhadap Bashar Assad, tanpa adaanya sumber dari kelompok yang pro terhadap Bashar Assad. Pada paragraf pertama menjelaskan bahwa pemerintah Suriah memerintahkan pasukan keamanan untuk melakukan serangan militer ke kota-kota.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian di paragraf ketiga terdapat pernyataan aktivis HAM Suriah, menyatakan bahwa di kota Daraa para angkatan darat dan pasukan keamanan mulai menggrebek kota selatan Daraa tepat pada pukul 4 pagi dan mulai menembaki rumah-rumah tanpa pandang bulu. Begitu juga di paragraf empat sampai tujuh juga dijelaskan mengenai kondisi di kota-kota yang mendapat serangan militer. Hingga di pargaraf ke delapan muncullah pernyataan dari Pejabat Departemen Luar Negeri yang menyatakan bahwa Menlu AS memanggil Dubes Suriah untuk menyampaikan keprihatinan tentang masalah yang berlangsung di Suriah.

Terdapat juga pernyataan wartawan yang mengatakan bahwa AS sedang mempersiapkan sanksi abru terhadap anggota rezim Bashar Assad. Pernyataan ini diperjelas di paragraf selanjutnya yang terdapat pernyataan dari seorang diplomat PBB, yang menyatakan mengenai sebuah rancangan draft yang berisi mengutuk kekerasan tersebut dan meminta pengekangan, serta mendukung untuk penyelidikan independen mengenai kasus ini.

d. Struktur Retoris

Dari struktur retoris artikel ini memiliki gambaran yang jelas bahwa AS benar-benar ingin masuk untuk membantu menyelesaikan kekerasan yang terjadi di Suriah. Dari sini bisa dilihat bahwa AS melalui PBB dan Negara-negara lainnya yang mendukung, telah menyusun rancangan draft yang berisi untuk mengutuk kekerasan dan mendukung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyelidikan independen. Gambar yang terpampang di halaman utama menggambarkan para pasukan keamanan membawa senjata dan menaiki tank dijalanan.

3. Isu/peristiwa tanggal 20 Mei 2011.[3] Berita dilaporkan oleh Arwa Damon.

   Judul : Protes meletus di kota-kota Suriah

   Ringkasan: Demonstran anti-pemerintah terjadi pada hari jumat di Suriah. Para aktivis melaporkan setidaknya terdapat 34 korban meninggal ditengah bentrokan antara pasukan keamanan dan pemrotes. Aksi demo ini merupakan demo lanjutan dari para demonstran yang menyerukan pembebasan tahanan politik dan menuntut kebebasan serta reformasi. Sementara itu sekitar 1.400 warga Suriah telah melarikan diri ke Lebanon untuk menghindari kerusuhan yang terjadi di Suriah.

Table 4.3 Analisis Framing Pan dan M. Kosicki

Perangkat framing	**Unit pengamatan**	**Hasil pengamatan**
Struktur sintaksis	Judul	protes meletus di kota-kota Suriah
	Lead	Setidaknya 34 orang dilaporkan tewas
	Latar informasi	Demonstrasi meletus setelah sholat jumat di kota-kota Suriah
	Kutipan	a. Tautan informasi HAM di Suriah • Ketika demonstran menolak untuk pergi pasukan

[3]Edition.cnn.com/2011/WORLD/meast/05/20/syiria.unrest/index.html. Diakses pada tanggal 12 November 2017. Pukul 15.56 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		keamanan menembaki massa dan membunuh bebrapa orang. 11 orang tewas di kota Homs saat pasukan keamanan menembaki. • 13 orang tewas di Muaral al-Numan barat daya Allepo • 2 orang tewas di Derr Alzaour • 1 orang tewas di Daraa, 1 orang tewas di Damaskus • 3 lainnya tewas dalam kekerasan tapi tidak diketahui identitasnya b. Abdullah Abazeed • Pasukan keamanan mengepung masjid pada hari Jumat. • Ada protes kecil di Daraa setelah sholat jumat, tapi tidak ada demonstrasi besar. c. Saksi mata di Kota Damaskus Para demonstran menuju masjid agung yang diikuti 800 orang dan bertambah menjadi 3000 orang. d. Kantor berita Arab Suriah Kelompok bersenjata melepaskan tembakan ke polisi dan warga sipil, yang mengakibatkan sejumlah korban tewas dan luka. e. Kantor Komisioner Tinggi PBB • Pada hari jumat sekitar 1.400 orang Suriah telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		menyebrang ke Lebanon • Diperkirakan ada 4.000 orang Suriah telah menyebrang ke Lebanon sejak bulan April. • Peran proaktif yang diambil oleh pihak berwenang Lebanon untuk memastikan pendatang abu dibantu adalah member semangat. • Sebagian besar orang yang telah melintasi perbatasan adalah wanita dan anak-anak • Bekerjasama dengan kementrian untuk memberikan perlindungan yang dibutuhkan f. Kutipan pidato Obama • Masyarakat Suriah telah menunjukkan keberanian dalam menuntut tarnsisi menuju rezim demokrasi, namun rezim tersebut telah memilih jalan pembunuhan dan penangkapan missal warganya. • Presiden Assad punya 2 pilihan: yakni bisa mewujudkan transisi demokrasi atau menyingkir. g. Kutipan twitter Chavez (Presiden Venezuela) Suriah adalah korban serangan fasis h. Saad Hariri (PM Lebanon) Meminta PBB untuk mengawasi kebutuhan para pengungsi tersebut
	Pernyataan	Disini terdapat pernyataan wartawan tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		tindakan kekerasan keamanan terhadap demonstran. Tindakan keras dan kekerasan pemerintah terhdap demonstran serta ribuan penangkapan massal telah mengakibatkan kritik luas.
	Penutup	Artikel ini ditutup dengan pernyataan badan PBB yang menyatakan bahwa telah bekerjasama dengan kementrian untuk memberikan perlindungan yang dibutuhkan pengungsi.
Struktur Skrip	*What*	Pada hari Jumat terjadi demonstrasi di kota-kota Suriah
	Where	Suriah
	When	20 Mei 2011
	Who	Pasukan keamanan
	Why	Karena terjadi bentrokan di kota-kota Suriah menuntut kebebasan serta reformasi
	How	Terjadi demonstrai setelah sholat jumat di kota-kota Suriah. Para demonstran menuntut pembebasan tahanan politik dan kebebasan serta adanya reformasi. Saat kerumunan bertambah, pasukan keamanan melapaskan tembakan tembakan ke udara untuk membubarkan massa. Ketika para demonstran menolak untuk pergi, pasukan keamanan menembaki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		kerumunan dan membunuh beberapa orang.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Artikel ini diawali dengan pernyataan aktivis HAM Suriah, yang mengatakan bahwa ada 34 korban tewas dalam bentrokan antara pasukan keamanan dan pemrotes. Di paragraf ke dua dipoerjelas dengan pernyataan yang dikutip dari Tautan Informasi HAM Suriah,yang menyatakan bahwa 11 orang tewas di kota Homs. Selanjutnya di paragraf ketiga muncul pernyataan wartawan, tindakan keras dan kekerasan pemerintah terhdap demonstran serta ribuan penangkapan massal telah mengakibatkan kritik luas.. Kemudian mulai dari paragraf ke lima terdapat pernyataan dari aktivis HAM yang menggambarkan kondisi kota-kota Suriah saat terjadi demonstrasi. Dipertengahan artikel terdapat pernyataan dari badan PBB, menyatakan bahwa sekitar 1.400 orang telah memasuki wilayah Lebanon. Pada paragraf selanjutnya terdapat kutipan pidato Obama, yang mengatakan bahwa presiden Bashar Assad punya pilihan: Dian bisa memimpin transisi tersebut atau menyingkir, pemerintah Suriah harus berhenti menembak demonstran dan membiarkan demonstrasi damai, membebaskan tahanan politik dan menghentikan penangkapan yang tidak adil,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		mengizinkan pemantau HAM untuk memiliki akses ke kota-kota seperti Darra dan memulai memikirkan menuju transisi demokrasi. Paragraf selanjutnya terdapat pernyataan dari Perdana Mentri Lebanon, yang mengatakan bahwa akan meminta pertolongan untuk mengawasi dan mengkoordinasi kebutuhan para pengungsi. Dibawah pargraf tersebut terdapat pernyataan wartawan yang mengatakan bahwa PBB telah membantu mendistribusikan kasur, selimut dan makanan. Diakhir artikel terdapat pernyatan Badan PBB yang telah bekerjasama dengan kementrian untuk memberikan perlindungan yang dibutuhkan pengungsi.
Struktur retoris	Kata, idiom gambaran/foto, grafik	- Kata *erupt* yang memiliki arti "meletus, meledak" memberikan penguatan terhadap konflik ini, bahwa demonstrasi besar-besaran menolak Bahsar Assad terjadi di kota-kota Suriah. - Pada gambar utama artikel dijelaskan bahwa ada beberapa tentara Suriah menggiring wanita tua. Digambar tersebut diberikan keterangan bahwa tentara Suriah bersiap untuk menyerahkan seorang wanita tua Suriah yang tertangkap sedang berusaha menyebrangi perbatasan menuju Lebanon.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis:

a. Struktur Sintaksis

Artikel ini mencoba untuk menjelaskan tentang demonstrasi yang terjadi di kota-kota Suriah dengan menggambarkan kondisi yang terjadi disetiap kota. Dalam artikel ini banyak sekali pernyataan dari aktivis HAM yang menyatakan bahwa kekerasan yang terjadi di kota-kota Suriah dipicu oleh pihak keamanan yang membubarkan para demonstran dengan cara menembaki para demonstran, yang mengakibatkan banyak korban tewas dan luka-luka. Disini juga menerangkan bahwa Obama selaku Presiden AS menyerukan agar pemerintah Suriah harus berhenti menembak demonstran.

Serta membiarkan demonstrasi damai, membebaskan tahanan politik dan menghentikan penangkapan yang tidak adil, mengizinkan pemantau HAM untuk memiliki akses ke kota-kota seperti Darra dan memulai memikirkan menuju transisi demokrasi. Kutipan yang dimuat dalam artikel ini ada 8 sumber yang terdiri dari Abdullah Abazed (aktivis HAM), Kutipan Tautan Informasi HAM Suriah, saksi mata di kota Damaskus, Kutipan dari Kantor Berita Arab Suriah, Kantor Komisioner Tinggi PBB, Pidato Obama (Presiden AS), Kutipan twitter Chavez (Presiden Venezuela), Saad Hairi (Perdana Mentri Lebanon).

b. Struktur Skrip

Sebagai sebuah artikel berita, artikel ini sudah memenuhi syarat dengan kelengkapan 5W+1H dan jika dilihat dari struktur skrip artikel ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberitakan tentang demonstrasi yang terjadi di kota-kota Suriah dalam menuntut kebebasan dan demonstrasi sudah memiliki bangunan yang lengkap dan jelas.

c. Struktur Tematik

Secara tematik artikel ini disampaikan secara berkesinambungan untuk menjelaskan kronologi terjadinya demonstrasi di kota-kota Suriah. Pada paragraf pertama didahului dengan laporan aktivis HAM, yang menyatakan bahwa terdapat 34 korban tewas dalam demonstrasi di kota-kota Suriah serta di ikuti dengan penjelasan dibawahnya dengan menggambarkan kondisi demonstrasi di setiap kota yang melakukan aksi demo di Suriah. Selanjutnya di paragraf ketiga muncul pernyataan wartawan, tindakan keras dan kekerasan pemerintah terhdap demonstran serta ribuan penangkapan massal telah mengakibatkan kritik luas.

Kemudian mulai dari paragraf ke lima terdapat pernyataan dari aktivis HAM yang menggambarkan kondisi kota-kota Suriah saat terjadi demonstrasi. Pada pertengahan artikel terdapat pernyataan dari badan PBB, menyatakan bahwa sekitar 1.400 orang telah memasuki wilayah Lebanon. Pada paragraf selanjutnya terdapat kutipan pidato Obama, yang mengatakan bahwa presiden Bashar Assad punya pilihan: Dia bisa memimpin transisi tersebut atau menyingkir, pemerintah Suriah harus berhenti menembak demonstran dan membiarkan demonstrasi damai, membebaskan tahanan politik dan menghentikan penangkapan yang tidak adil,mengizinkan pemantau HAM untuk memiliki akses ke kota-kota

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti Darra dan memulai memikirkan menuju transisi demokrasi. Paragraf selanjutnya terdapat pernyataan dari Perdana Mentri Lebanon, yang mengatakan bahwa akan meminta pertolongan untuk mengawasi dan mengkoordinasi kebutuhan para pengungsi. Dibawah pargraf tersebut terdapat pernyataan wartawan yang mengatakan bahwa PBB telah membantu mendistribusikan kasur, selimut dan makanan. Diakhir artikel terdapat pernyatan Badan PBB yang telah bekerjasama dengan kementrian untuk memberikan perlindungan yang dibutuhkan pengungsi.

d. Struktur Retoris

Pada struktur retoris, lebih terlihat lagi penjelasan bahwa kondisi di Suriah memang sedang kacau dengan adanya demonstrasi di setiap kota-kota menuntut kebebasan dan reformasi. Diperjelas dengan meggunakan Kata *erupt* yang memiliki arti “meletus, meledak” dalam judul memberikan penguatan terhadap konflik ini, bahwa demonstrasi besar-besaran menolak Bahsar Assad terjadi di kota-kota Suriah. Pada gambar utama artikel dijelaskan bahwa ada beberapa tentara Suriah menggiring wanita tua. Digambar tersebut diberikan keterangan bahwa tentara Suriah bersiap untuk menyerahkan seorang wanita tua Suriah yang tertangkap sedang berusaha menyebrangi perbatasan menuju Lebanon.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Isu/ peristiwa tanggal 3 Juni 2011.[4] Berita dilaporkan oleh Kamal Ghattas.

   Judul : Lebih dari 1.000 orang tewas di Suriah sejak pertengahan Maret, kata kepala PBB

   Ringkasan: Terjadi demonstrasi di Kota Rastan pada hari Jumat, para demonstran berkumpul menuju ke sebuah lapangan pusat kota. Para demostrasi menuntutu untuk kebebasan dan menginginkan jatuhnya rezim Bashar Assad. Selain itu para demonstran mendedikasikan demo kali ini untuk anak-anak yang menjadi korban dalam kerusuhan selama 3 bulan terakhir.

Table 4.4 Analisis Framing Pan dan M. Kosicki

Perangkat Framing	**Unit pengamatan**	**Hasil pengamatan**
Struktur sintaksis	Judul	Lebih dari 1.000 orang tewas di Suriah sejak pertengahan Maret, kata kepala PBB.
	Lead	-
	Latar informasi	Kerusuhan tersebut berawal di kota Daraa kemudian menyebar ke seluruh wilayah Suriah.
	Kutipan	a. Ban Ki-Moon • Sebuah kejadian bersejarah yang suram menimbulkan kekhawatirannya akan "peningkatan kekerasan".

[4]edition.cnn.com/2011/WORLD/meast/06/03/syiria.unrest/index.html. Diakses pada tanggal 12 November 2017. Pukul 16.23 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		• Pelanggaran serius HAM terus berlanjut, termasuk laporan tentang kematian anak-anak yang disiksa • Banyak orang telah terluka dan ribuan orang ditangkap selama hampir 3 bulan. • Tindakan kekerasan oleh pasukan keamanan dan militer harus segera berakhir dan harus adanya reformasi yang diminta oleh orang-orang Suriah. b. Rami Abdul Rahman • Sedikitnya 34 orang tewas pada hari Jumat dan banyak orang terluka • Semua kematian berasal dari tembakan pandang bulu terhdap demonstran. • Korban yang teluka dirawat di rumah sakit swasta. c. Dokter Menjelaskan bahwa ada 9 jenazah yang disita oleh tentara dan memperkirakan ada jumlah korban ada100 orang. d. Saksi mata • Orang-orang menuju pusat kota dan meneriakkan “kebebasan! Rakyat menginginkan jatuhnya rezim”. • Para pemrotes membakar ban. e. Komite Koordinasi Lokal Suriah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		• 51 anak telah dibunuh oleh pasukan keamanan sejak demokrasi anti-pemerntah dimulai pada pertengahan maret. • Jumlah korban tewas secara keseluruhan di Rastan telah mencapai 80. f. UNICEF • Sejak pertengahan Maret laporan tentang anak-anak yang terluka, ditahan, mengungsi dan yang meninggal terus meningkat. • Pemerintah Suriah seharusnya berkewajiban menjamin hak hidup anak-anak. • Kami sangat terganggu oleh video tebaru tentang anak-anak yang ditahan sewenang-wenang dan mengalami penyiksaaan sampai kasus kematian mereka. Kami meminta pemerintah Suriah untuk menyelidiki laporan ini dan memastikan bahwa pelaku tindakan mengerikan tersebut diidentifikasi dan dibawa ke pengadilan. g. IOM *(International Organization For Migration)* • Kelompok lain yang ditangkap ditengah perselisihan Suriah adalah komunitas pengungsi Irak, yang diperkirakan 1 juta orang. • Telah bekerjasama dengan pihak pemerintah dan kelompok kemanusiaan untuk mempersiapkan bantuan pada pengungsi Irak yang kembali ke

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		negaranya. • 126 keluarga telah kembali dari Suriah karena kekerasan dan ketidakstabilan.
	Pernyataan	- Wartawan menuliskan bahwa kerusuhan di Suriah berawal di kota Daraa yang kemudian menyebar keseluruh wilayah di Suriah. - Selanjutnya terdapat pernyataan wartawan, yang menjelaskan konflik yang terjadi saat ini dengan konflik yang terjadi pada tahun 1982 saat pemerintah melawan kaum Sunni. - Dipertengahan artikel terdapat pernyataan wartawan yang mngatakan bahwa para demonstran melakukan protes setelah sholat Jumat dengan tujuan untuk menuntut kematian Hamza yang videonya tersebar.
	Penutup	Dalam artikel ini paragraf terakhir terdapat pernyataan dari IOM *(International Organization For Migration)*, yang menyatakan bahwa IOM *(International Organization For Migration)* tetap berkomitmen untuk bekerjasama dengan pemerintah Irak untuk memantau secara ketat situasi kembalinya para pengungsi Irak dan memberikan bantuan pada para pengungsi yang kembali.
Struktur	*What*	Para demonstran melakukan demo untuk anak-anak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

skrip		Suriah yang telah meninggal
	Where	Rastan
	When	3 Juni 2011
	Who	Para Demonstran
	Why	Karena banyak anak-anak yang meninggal
	How	Demonstrasi terjadi di kota Rastan pada hari Jumat, para demonstran melakukan demonya untuk anak-anak Suriah yang menjadi korban dalam konflik yang terjadi di Suriah.
Struktur tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dalam artikel ini diawali dengan pernyataan Sekjen PBB, yang menyatakan bahwa Sebuah kejadian bersejarah yang suram menimbulkan kekhawatirannya akan "peningkatan kekerasan". Kemudian diperjelas dengan pernyataan wartawan yang menuliskan bahwa kerusuhan di Suriah berawal di kota Daraa yang kemudian menyebar keseluruh wilayah di Suriah. Wartawan juga menuliskan bahwa kekerasan ini lebih banyak menelan korban jiwa jika dibandingkan dengan pembantaian pemerintah terhadap penduduk sipil pada tahun 1982. Mulai dari pargaraf ketiga tedapat pernyataan-pernyataan dari aktivis HAM serta saksi mata, yang menyatakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		bahwa adanya peningkatan korban dalam kerusuhan ini. Saksi mata juga menjelaskan bahwa para demonstran menuntut untuk kebebasan dan menginginkan jatuhnya rezim. Dipertengahan artikel terdapat pernyataan wartawan, yang menjelaskan konflik yang terjadi saat ini dengan konflik yang terjadi pada tahun 1982 saat pemerintah melawan kaum Sunni. Dibawahnya terdapat pernyataan dari Komite Koordinasi Lokal Suriah, menyatakan bahwa terdapat sekitar 51 anak yang telah dibunuh oleh pasukan keamanan sejak demonstrasi anti-pemerintah yang dimulai sejak pertengahan maret, dan jumlah korban tewas di Rastan mencapa 80. Dipertengahan artikel muncul lagi pernyataan wartawan, yang menuliskan bahwa para demonstran melakukan protes setelah sholat Jumat dengan tujuan untuk menuntut kematian Hamza yang videonya tersebar. Pada paragraf selanjutnya, terdapat pernyataan dari Sekjen PBB, yang menyatakan bahwa Pelanggaran serius HAM terus berlanjut, termasuk laporan tentang kematian anak-anak yang disiksa Banyak orang telah terluka dan ribuan orang ditangkap selama hampir 3 bulan. Tindakan kekerasan oleh pasukan keamanan dan militer harus segera berakhir dan harus adanya reformasi yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		diminta oleh orang-orang Suriah. Paragraf dibawahnya juga terdapat pernyataan dari UNICEF, yang menyatakan Sejak pertengahan Maret laporan tentang anak-anak yang terluka, ditahan, mengungsi dan yang meninggal terus meningkat. Pemerintah Suriah seharusnya berkewajiban menjamin hak hidup anak-anak. Kami sangat terganggu oleh video tebaru tentang anak-anak yang ditahan sewenang-wenang dan mengalami penyiksaaan sampai kasus kematian mereka. Kami meminta pemerintah Suriah untuk menyelidiki laporan ini dan memastikan bahwa pelaku tindakan mengerikan tersebut diidentifikasi dan dibawa ke pengadilan. Kemudian di bagian akhir artikel terdapat pernyataan dari IOM *(International Organization For Migration)*, yang menyatakan bahwa ada Kelompok lain yang ditangkap ditengah perselisihan Suriah adalah komunitas pengungsi Irak, yang diperkirakan 1 juta orang. Diakhir paragraf diperjelas lagi dengan pernyataan IOM *(International Organization For Migration)*. Yang menyatakan bahwa telah bekerjasama dengan pihak pemerintah dan kelompok kemanusiaan untuk mempersiapkan bantuan pada pengungsi Irak yang kembali ke negaranya. 126 keluarga telah kembali dari Suriah karena kekerasan dan ketidakstabilan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Struktur retoris	Kata, idiom gambaran/foto, grafik.	Kata *More than 1000* "lebih dari", dalam judul utama memberikan arti bahwa kekerasan yang terjadi di Suriah sejak pertengahan Maret hingga Juni terus menambah peningkatan korban tewas. Gambar utama yang digunakan dalam artikel ini merupakan foto dari Hamza Ali al-Khateeb anak umur 14 tahun yang menjadi korban kerusuhan di Suriah.

Analisis:

a. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis artikel ini berupaya menggambarkan bahwa kerusuhan yang terjadi di Suriah selama 3 bulan terakhir, terjadi peningkatan korban yang meninggal. Dalam artikel ini lebih mengangkat tentang korban anak-anak yang meninggal di Suriah. Sesuai dengan demo yang dilakukan oleh para demonstran selain menuntut untuk jatuhnya rezim Bashar Assad, para demonstran juga mendedikasikan demonya untuk anak-anak Suriah yang telah meninggal.

Dalam artikel juga dipertegas dengan pernyataan-pernyataan yang menyatakan bahwa korban terus meningkat dan pemerintah Suriah berkewajiban untuk melindungi hak anak. Kutipan yang dimuat dalam artikel ini terdapat 7 sumber yakni Ban Ki-Moon (Sekjen PBB), Rani Abdul Rahman (kepala Observatorium HAM Suriah yang berbasis di london), saksi mata di Rastan (seorang dokter gigi), Komite Koordinasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lokal Suriah, UNICEF (Badan anak-anak PBB), IOM *(International Organization For Migration).*

b. Struktur Skrip

Sebagai sebuah artikel, jika dilihat dari struktur skrip artikel ini sudah memenuhi 5W+1H. Namun dalam tulisan artikel kurang diperjelas dalam menjelaskan *How* (Bagaimana), dalam menjelaskan keruntutan cerita mengenai jalannya demonstarsi yang menuntut jatuhnya rezim Bashar Assad dan mendedikasikan demonya untuk korban anak-anak yang meninggal di Suriah. Dalam artikel ini lebih banyak pernyataan-pernyataan yang menyatakan bahwa kekerasan yang menelan korban anak-anak harus segera ditangani oleh pemerintah dan pemerintah berkewajiban untuk menjamin hak anak.

c. Struktur Tematik

Jika dilihat dari struktur tematik, fakta yang diambil di artikel ini mulai dari pernyataan orang-orang yang kontra dengan Bashar Assad, dengan menggunakan koherensi penjelas. Sehingga isi artikel ini mulai dari awal paragraf sudah memperlihatkan betapa salahnya Bashar Assad dalam masalah yang terjadi di Suriah. Namun yang lebih ditekankan dalam artikel ini yaitu terus terjadinya korban jiwa khususnya anak-anak dalam aksi demonstrasi menuntut jatuhnya rezim Bashar Assad. Isi paragraf pertama sampai akhir paragraf akhir artikel ini sangat kontra dengan Bashar Assad. Bahwa kekerasan yang terjadi di Suriah benar-benar menjadi kekerasan Hak Asasi Manusia yang paling serius.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam artikel ini diawali dengan pernyataan Sekjen PBB, yang menyatakan bahwa Sebuah kejadian bersejarah yang suram menimbulkan kekhawatirannya akan “peningkatan kekerasan”. Kemudian diperjelas dengan pernyataan wartawan yang menuliskan bahwa kerusuhan di Suriah berawal di kota Daraa yang kemudian menyebar keseluruh wilayah di Suriah. Wartawan juga menuliskan bahwa kekerasan ini lebih banyak menelan korban jiwa jika dibandingkan dengan pembantaian pemerintah terhadap penduduk sipil pada tahun 1982.

Mulai dari pargaraf ketiga tedapat pernyataan-pernyataan dari aktivis HAM serta saksi mata, yang menyatakan bahwa adanya peningkatan korban dalam kerusuhan ini. Saksi mata juga menjelaskan bahwa para demonstran menuntut untuk kebebasan dan menginginkan jatuhnya rezim. Pada pertengahan artikel terdapat pernyataan wartawan, yang menjelaskan konflik yang terjadi saat ini dengan konflik yang terjadi pada tahun 1982 saat pemerintah melawan kaum Sunni.

Selanjutnya terdapat pernyataan dari Komite Koordinasi Lokal Suriah, menyatakan bahwa terdapat sekitar 51 anak yang telah dibunuh oleh pasukan keamanan sejak demonstrasi anti-pemerintah yang dimulai sejak pertengahan Maret, dan jumlah korban tewas di Rastan mencapai 80. Pada pertengahan artikel muncul lagi pernyataan wartawan, yang menuliskan bahwa para demonstran melakukan protes setelah sholat Jumat dengan tujuan untuk menuntut kematian Hamza yang videonya tersebar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada paragraf selanjutnya, terdapat pernyataan dari Sekjen PBB, yang menyatakan bahwa pelanggaran serius HAM terus berlanjut, termasuk laporan tentang kematian anak-anak yang disiksa Banyak orang telah terluka dan ribuan orang ditangkap selama hampir 3 bulan. Tindakan kekerasan oleh pasukan keamanan dan militer harus segera berakhir dan harus adanya reformasi yang diminta oleh orang-orang Suriah. Paragraf di bawahnya juga terdapat pernyataan dari UNICEF, yang menyatakan sejak pertengahan Maret laporan tentang anak-anak yang terluka, ditahan, mengungsi dan yang meninggal terus meningkat.

Pemerintah Suriah seharusnya berkewajiban menjamin hak hidup anak-anak. Kami sangat terganggu oleh video tebaru tentang anak-anak yang ditahan sewenang-wenang dan mengalami penyiksaaan sampai kasus kematian mereka. Kami meminta pemerintah Suriah untuk menyelidiki laporan ini dan memastikan bahwa pelaku tindakan mengerikan tersebut diidentifikasi dan dibawa ke pengadilan.

Kemudian di bagian akhir artikel terdapat pernyataan dari IOM *(International Organization For Migration)*, yang menyatakan bahwa ada Kelompok lain yang ditangkap ditengah perselisihan Suriah adalah komunitas pengungsi Irak, yang diperkirakan 1 juta orang. Diakhir paragraf diperjelas lagi dengan pernyataan IOM *(International Organization For Migration)*. Menyatakan bahwa telah bekerjasama dengan pihak pemerintah dan kelompok kemanusiaan untuk mempersiapkan bantuan pada pengungsi Irak yang kembali ke

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

negaranya. Sekitar 126 keluarga telah kembali dari Suriah karena kekerasan dan ketidakstabilan.

d. Struktur Retoris

Jika dilihat dari struktur retoris, gambaran dari adanya korban meninggal kurang nampak. Karena digambar utama yang digunakan dalam artikel ini merupakan foto dari Hamza Ali al-Khateeb anak umur 14 tahun yang menjadi korban kerusuhan di Suriah. Gambaran terjadinya peningkatan korban jiwa akan lebih nampak lagi ketika wartawan memberikan sebuah grafik perkembangan korban jiwa disetiap kota yang terjadi demonstrasi mulai dari awal konflik sampai berita ini diturunkan.

5. Isu/peristiwa tanggal 27 Juli 2011.[5] Berita dilaporkan oleh Arwa Damon.

Judul : Jendral Suriah: Ratusan tentara, polisi dibunuh oleh gerombolan bersenjata

Ringkasan: Sumber keamanan mengatakan bahwa ada sekitar 1.000 orang Siriah telah menyebrang ke Lebanon. Pejabat militer Suriah juga mengatakn bahwa 1.300 personil keamanan terluka. Aktivis mengatakan bahwa tentara Suriah menahan orang-orang yang kembali dari camp pengungsian.

[5]Edition.cnn.com/2011/WORLD/meast/07/27/syiria.unrest/index.html. Diakses pada tanggal 12 November 2017. Pukul 16.42 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Table 4.5 Analisis Framing Pan dan M. Kosicki

Perangkat framing	Unit pengamatan	Hasil pengamatan
Struktur sintaksis	Judul	Jendral Suriah: Ratusan tentara, polisi dibunuh oleh gerombolan bersenjata
	Lead	-
	Latar informasi	Beredar video yang menunjukkan bahwa anak-anak terbunuh
	Kutipan	a. Riad Haddad • Lebih dari 400 anggota pasukan keamanan tewas dalam kerusuhan selama berbulan-bulan • 1.300 pasukan keamanan terluka, 300 tentara, 60 petugas keamanan, 50 polisi tewas. • Militer memang memasuki Habosh namun tidak ada bukti kekerasan, penangkapan atau korban jiwa. b. Keamanan Lebanon Sebanyak 1.000 orang telah menyebraang ke Lebanon c. Rami Abdul Rahman • Beberapa bulan demonstrasi telah menyababkan 1.100 orang tewas • Sekitar 10.000 orang dipenjara sejak pertengahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Maret d. Kutipan TV Pemerintah Suriah Ribuan orang telah melarikan diri ke Turki untuk menghindari serangan militer e. Kantor berita Arab Suriah • Sekitar 11.400 orang Suriah masih berada di Turki • Sekitar 730 orang kembali ke kota Jisr al-Shugur f. Mohammed Fedo • Sekitar 300-400 orang Syiria kembali ke Jisr al-Shugur • Terjadi penangkapan dan pembunuhan oleh pasukan keamanan • Pasukan keamanan telah memasuki dua kota Najay dan Habosh.
	Pernyataan	Dalam artikel ini terdapat pernyataan wartawan yang menyatakan bahwa ada video yang menunjukkan anak-anak terbunuh dalam kekerasan tersebut. Pada paragraf ke empat terdapat juga pernyataan wartawan, yang menyatakan bahwa Haddad tidak memberikan rincian tentang pembunuhan aparat dan menyalahkan kematian tersebut disebabkan oleh kelompok bersenjata. CNN tidak dapat memverifikasi klaim independen. Presiden Bashar Assad mendapatkan kecaman dari para pemimpin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		AS, Eropa dan negara lainnya karena tindakan keras pemerintah terhadap demonstran. Namun, Al-Assad telah berulangkali menyalahkan "kelompok bersenjata". Dipertengahan artikel juga terdapat pernyataan wartawan yang menjelaskan mengenai dua video yang beredar di Youtube. Wartawan menuliskan bahwa dalam video itu menunjukkan ada seorang anak laki-laki berumur 13 tahun tewas. Di video lain, terlihat pelayat disebuah pemakaman. Sementara video tersebut nampaknya berasal dari Suriah. Pada paragraf selanjutnya juga ada opini dari wartawan yang menuliskan bahwa, aktivis oposisi Suriah menentang laporan SANA.
	Penutup	Diakhir artikel terdapat pernyataan dari Haddad Jubir Militer, yang megatakan bahwa Militer memang memasuki Habosh namun tidak ada bukti kekerasan, penangkapan atau korban jiwa.
Struktur skrip	*What*	Pejabat militer Suriah mengatakan 1.300 personil keamanan terluka
	Where	Damaskus
	When	27 Juli 2011
	Who	Jubir Keamanan Suriah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Why	-
	How	Beredar video di Youtube yang menggambarkan bahwa anak-anak terbunuh dalam kekerasan tersebut. tetapi juru bicara militer Suriah mengatakan bahwa 400 anggota keamanan tewas dalam kerusuhan yang terjadi berbulan-bulan.
Struktur tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Paragraf awal artikel ini didahului dengan pernyataan dari Jubir Militer Suriah yang menyatakan bahwa lebih dari 400 anggota keamanan tewas dalam kekerasan yang terjadi. Hal ini terjadi karena beredarnya video di Youtube yang menggambarkan bahwa anak-anak terbunuh dalam kekerasan. Kemudian pada paragraf kedua Jubir Militer Suriah memperinci lagi dengan menjelaskan bahwa 1.300 petugas keamanan terluka, 300 tentara, 60 petugas keamanan, dan 50 polisi tewas dalam kekerasan tersebut. Pada paragraf keempat terdapat opini waratwan bahwa tujuan dari Haddad untuk memberikan rincian pembunuhan aparat keamanan adalah menyalahkan “kelompok bersenjata” yang menyebabkan kematian pasukan keamanan hingba terjadi kekerasan. Wartawan juga menuliskan bahwa CNN tidak dapat memverifikasi klaim tersebut secara independen. Paragraf selanjutnya masih tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		pernyataan wartawan yang mengatakan ahwa Bashar Assad telah menghadapi kecaman dari negara-negara atas kekerasan yang terjadi. Dibawahnya terdapat pernyataan dari aktivis HAM yang menyatakan bahwa sekitar 1.000 orang Siria telah menyebarang ke Lebanon dan beberapa bulan demonstrasi telah menyebabkan lebih dari 1.100 orang tewas dan 10.000 orang dipenjara. Selanjutnya terdapat pernyataan wartawan yang menyatakan bahwa video yang beredar di Youtube berasal dari Syiria, dalam video itu melihatjab seorang anak laki-laki yang tewas berusia 13 tahun dengan bekas luka ditubuhnya. Dan pada paragraf selanjutnya terdapat kutipan dari TV Pemerintah Suriah yang melaporkan bahwa ribuan orang yang melarikan diri ke Turki telah kembali ke rumah mereka. Paragraf dibawahnya terdapat oposisi wartawan yang mengatakan bahwa oposisi Suriah menentang laporan SANA. Diperkuat dengan pernyataan Mohammed Fedo yang merupakan seorang aktivis yang tinggal diperbatasan Turki yang mengatakan bahwa sekitar 300-400 orang telah kembali ke Jisr al-Shugur karena kondisi pengungsian di Turki sudah tidak aman. Terjadi penangkapan dan pembunuhan oleh pasukan keamanan. Para pasukan keamanan Suriah telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		memasuki dua Kota yakni Najay dan Habosh dan melaporkan bahwa pasukan Suriah menembaki tanpa pandang bulu. Diakhir artikel terdapat paragraf dengan pernyataan dari Jubir Militer Suriah yang mengatakan bahwa Militer memang memasuki Habosh namun tidak ada bukti kekerasan, penangkapan atau korban jiwa. Dibawahnya juga terdapat tulisan CNN tidak dapat memverifikasi klaim dari aktivis atupun Haddad.
Struktur retoris	Kata, idiom gambaran/foto, grafik.	Dalam artikel terdapat gambar beberapa orang yang berada dijalanan sedang berlarian dan diberikan keterangan pada foto yakni Video menunjukkan kekacauan yang mencekam di Suriah. Gambar yang diambil atau dijadikan dalam artikel ini merupakan salah satu bagian adegan yang ada di video yang telah beredar di Youtube.

Analisis:

a. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis, artikel ini memiliki upaya untuk menjelaskan pada pembaca dengan menganalisa video yang beredar di Youtube tentang pembunuhan anak laki-laki berusia 13 tahun dan kekerasan yang terjadi di Suriah. Dengan menyertakan pernyataan dari 2 kubu yakni kubu yang pro dengan Bashar Assad an kubu yang kontra

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan Bashar Assad. Kubu yang pro Bashar Assad ada Juru Bicara Militer Suriah yang menyatakan bahwa kekerasan itu dilakukan oleh kelompok bersenjata dalam hal ini teroris yang dimaksud.

Serta mengatakan bahwa militer memang memasuki kota Habosh namun tidak ada bukti kekerasan dan penangkapan. Hal ini berbanding terbalik dengan pernyataan yang disampaikan oleh kubu yang kontra dengan Bashar Assad yakni aktivis oposisi. Aktivis oposisi mengatakan bahwa sekitar 300-400 orang Syiria kembali ke Jisr Shugur dan terjadi penangkapan dan pembunuhan pada warga yang kembali ke Jisr Shugur. Kutipan yang dimuat dalam artikel ini hanyalah ada dua yakni Kubu yang pro dengan Bashar Assad dan kubu yang kontra dengan Bashar Assad.

b. Struktur Skrip

Struktur skrip yang terbangun dalam artikel ini belum memenuhi kelengakapan 5W+1H, karena dalam berita tidak terdapat unsure *Why* (mengapa pasukan keamanan tewas dalam kerusuhan yang terjadi). Dengan cara bercerita semacam ini publik disuguhi informasi bahwa ada pihak lain yang menyebabkan kerusuhan yang terjadi di Suriah. Penekanan pada aspek kematian pasukan keamanan yang dilakukan oleh kelompok bersenjata, sementara sisi atau pendapat dari “kelompok bersenjata” tidak mendapat liputan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Struktur Tematik

Artikel ini jika dilihat dari struktur tematik memanglah kurang lengkap karena dalam artikel ini sumber kutipan yang diambil oleh wartawan hanyalah dari pihak Pemerintah yang menyalahkan "kelompok bersenjata", dan pihak aktivis oposisi yang menyalahkan kekerasan ini terjadi oleh ulah pasukan keamanan pemerintah. Tanpa ada pernyataan dari "kelompok bersenjata" seperti yang dituduhkan oleh Jubir Keamanan Suriah. Dalam artikel ini menggunakan koherensi pembeda yaitu proposisi atau kalimat satu dipandang sebagai kebalikan atau lawan dari proposisi atau kalimat lain.

Seperti yang terlihat pada paragraf awal artikel ini didahului dengan pernyataan dari Jubir Militer Suriah yang menyatakan bahwa lebih dari 400 anggota keamanan tewas dalam kekerasan yang terjadi. Hal ini terjadi karena beredarnya video di Youtube yang menggambarkan bahwa anak-anak terbunuh dalam kekerasan. Kemudian pada paragraf kedua Jubir Militer Suriah memperinci lagi dengan menjelaskan bahwa 1.300 petugas keamanan terluka, 300 tentara, 60 petugas keamanan, dan 50 polisi tewas dalam kekerasan tersebut.

Pada paragraf keempat terdapat opini waratwan bahwa tujuan dari Haddad untuk memberikan rincian pembunuhan aparat keamanan adalah menyalahkan "kelompok bersenjata" yang menyebabkan kematian pasukan keamanan hingba terjadi kekerasan. Wartawan juga menuliskan bahwa CNN tidak dapat memverifikasi klaim tersebut secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

independen. Paragraf selanjutnya masih tentang pernyataan wartawan yang mengatakan bahwa Bashar Assad telah menghadapi kecaman dari negara-negara atas kekerasan yang terjadi. Selanjutnya, terdapat pernyataan dari aktivis HAM yang menyatakan bahwa sekitar 1.000 orang Suriah telah menyebarang ke Lebanon.

Beberapa bulan demonstrasi telah menyebabkan lebih dari 1.100 orang tewas dan 10.000 orang dipenjara. Selanjutnya terdapat pernyataan wartawan yang menyatakan bahwa video yang beredar di Youtube berasal dari Syiria, dalam video itu melihat seorang anak laki-laki yang tewas berusia 13 tahun dengan bekas luka ditubuhnya. Pada paragraf selanjutnya terdapat kutipan dari TV Pemerintah Suriah yang melaporkan bahwa ribuan orang yang melarikan diri ke Turki telah kembali ke rumah mereka.

Paragraf di bawahnya terdapat pernyataan wartawan yang mengatakan bahwa oposisi Suriah menentang laporan SANA. Diperkuat dengan pernyataan Mohammed Fedo yang merupakan seorang aktivis yang tinggal di perbatasan Turki yang mengatakan bahwa sekitar 300-400 orang telah kembali ke Jisr al-Shugur karena kondisi pengungsian di Turki sudah tidak aman. Terjadi penangkapan dan pembunuhan oleh pasukan keamanan. Para pasukan keamanan Suriah telah memasuki dua Kota yakni Najay dan Habosh dan melaporkan bahwa pasukan Suriah menembaki tanpa pandang bulu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada akhir artikel terdapat paragraf dengan pernyataan dari Jubir Militer Suriah yang mengatakan bahwa Militer memang memasuki Habosh namun tidak ada bukti kekerasan, penangkapan atau korban jiwa. Selanjutnya, juga terdapat tulisan CNN tidak dapat memverifikasi klaim dari aktivis atupun Haddad.

d. Struktur Retoris

Struktur retoris dalam artikel ini kurang menjelaskan bahwa pasukan keamanan menjadi korban dalam kekerasan yang terjadi di Suriah. Meskipun dalam judul tertulis pernyataan Jendral Suriah yang mengatakan bahwa ratusan tentara, polisi dibunuh oleh gerombolan bersenjata. Senada dengan judul gambar dalam artikel juga menggambarkan beberapa orang yang berada dijalanan sedang berlarian. Dalam foto diberikan keterangan yakni Video menunjukkan kekacauan yang mencekam di Suriah. Gambar yang diambil atau dijadikan dalam artikel ini merupakan salah satu bagian adegan yang ada di video yang telah beredar di Youtube

6. Isu/peristiwa tanggal 19 Agustus 2011.[6] Berita dilaporkan oleh Elise L.

Judul : AS, Eropa meminta pemimpin Suriah Al-Assad untuk mundur

Ringkasan: Terjadi kerusuhan di Suriah selama berbulan-bulan antara kelompok pemerintah dengan pasukan keamanan. Presiden Obama mengatakan masa depan Suriah harus ditentukan oleh rakyatnya. Atas kekerasan yang terjadi pemerintah AS memberlakukan sanksi ekonomi baru

[6]Edition.cnn.com/2011/WORLD/meast/08/19/syiria.unrest/index.html. Diakses pada tanggal 12 November 2017. Pukul 16.23 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap Suriah. Dewan keamanan PBB akan mengadakan konsultasi mengenai situasi tersebut, dengan mengambil langkah baru yaitu dengan berkoordinasi dengan Eropa, Turki, dan Arab.

Table 4.6 Analisis Framing Pan dan M. Kosicki

Perangkat framing	**Unit pengamatan**	**Hasil pengamatan**
Struktur sintaksis	Judul	AS, Eropa meminta pemimpin Suriah Al-Assad untuk mundur
	Lead	AS mendesak Al-Assad untuk mundur
	Latar informasi	Tindakan keras Bashar Assad terhadap demonstran anti-pemerintah
	Kutipan	a. Barack Obama • Masa depan Suriah harus ditentukan oleh rakyatnya • Presiden Bashar Assad harus memimpin sebuah transisi demokrasi atau menyingkir • Tiga negara percaya bahwa presiden Assad menggunakan kekuatan militer yang brutal terhadap rakyatnya b. Pejabat AS • Agar Al-Assad turun dalam beberapa hari mendatang. • Saya tidak berpikir bahwa itu adalah tindakan yang diinginkan Suriah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		• Kami yakin Assad sedang dalam perjalanan keluar.. itu adalah penilaian kami.. c. Hillary Clinton Akan mengambil langkah-langkah untuk mengurangi kekerasan orang-orang Suriah d. Mitt Romney AS harus menunjukkan kepemimpinan di panggung dunia dan bekerja untuk menjadikan negara berkembang menuju modernitas e. Andrew J. Tabler • Sanksi baru AS adalah tindakan yang sangat kuat • Uni Eropa akan melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan oleh AS f. Navi Pillay Dewan keamanan PBB akan mengadakan konsultasi di Suriah pada hari kamis g. Staf investigasi Menemukan sebuah pelanggaran HAM terhadap penduduk sipil
	Pernyataan	- Wartawan menyatakan bahwa para pemimpin AS dan Eropa mendesak presiden Suriah untuk turun. - Dipertengahan artikel terdapat pernyataan wartawan yang menyatakan bahwa beberapa oposisi partai Republik dengan cepat mendukung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		keputusan Obama. Gedung putih sebelumnya mengatakan Al-Assad telah kehilangan legitimasi, namun tidak secara terang-terangan menyerukan pengusirannya. Pejabat senior ingin memastikan koordinasi internasional dan mempersiapkan sanksi baru sebelum melanjutkan seruan untuk menjatuhkan Assad. - Kampanye melawan kepemimpinan Suriah melibatkan jangkauan diplomatik yang ketat, berdasarkan pada kasus yang digunakan AS di Libya, diaman pemerintah AS membangung konsensus internasional untuk misi NATO dalam melindungi warga sipil. - Beberapa negara Timteng termasuk Turki dan Arab telah diajak untuk koordinasi
	Penutup	Diakhir artikel terdapat pernyataan dari pejabat AS yang mengatakan "Kami yakin Assad sedang dalam perjalanan keluar.. itu adalah penilaian kami.."
Struktur skrip	*What*	Pemerintah AS memberlakukan sanksi ekonomi baru terhadap Suriah
	Where	Washington
	When	19 Agustus 2011
	Who	Barack Obama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Why	Karena terjadi pelanggaran HAM di Suriah
	How	Terjadi kerusuhan di Suriah selama berbulan-bulan antara kelompok pemerintah dengan pasukan keamanan. Presiden Obama mengatakan masa depan Suriah harus ditentukan oleh rakyatnya. Atas kekerasan yang terjadi pemerintah AS memberlakukan sanksi ekonomi baru terhadap Suriah. Dewan keamanan PBB akan mengadakan konsultasi mengenai situasi tersebut, dengan mengambil langkah baru yaitu dengan berkoordinasi dengan Eropa, Turki, dan Arab.
Struktur tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Paragraf awal artikel ini didahului dengan pernyataan wartawan sekaligus sebagai kesimpulan dari isi artikel. Wartawan menyatakan bahwa para pemimpin AS dan Eropa mendesak presiden Suriah untuk turun. Pada paragraf kedua diperjelas dengan kutipan pidato Presiden AS, yang menyatakan bahwa Masa depan Suriah harus ditentukan oleh rakyatnya. Di paragraf selanjutnya terdapat pernyataan-pernyataan penjelas, yang menyatakan bahwa beberapa negara dan pejabat AS mendukung langkah yang diambil oleh Obama. Di pertengahan artikel terdapat pernyataan wartawan yang menyatakan bahwa beberapa oposisi partai Republik dengan cepat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		mendukung keputusan Obama. Gedung putih sebelumnya mengatakan Al-Assad telah kehilangan legitimasi, namun tidak secara terang-terangan menyerukan pengusirannya. Pejabat senior ingin memastikan koordinasi internasional dan mempersiapkan sanksi baru sebelum melanjutkan seruan untuk menjatuhkan Assad. Kampanye melawan kepemimpinan Suriah melibatkan jangkauan diplomatik yang ketat, berdasarkan pada kasus yang digunakan AS di Libya, dimana pemerintah AS membangung konsensus internasional untuk misi NATO dalam melindungi warga sipil. Beberapa negara Timteng termasuk Turki dan Arab telah diajak untuk koordinasi. Di akhir artikel terdapat pernyataan dari pejabat AS yang mengatakan "Kami yakin Assad sedang dalam perjalanan keluar.. itu adalah penilaian kami..".
Struktur retoris	Kata, idiom gambaran/foto, grafik.	Penggunaan kata *Step Down* yang memiliki arti "pergi" dalam judu artikel, menggambarkan bahwa AS dan negara lainnya menginginkan Bashar Assad untuk pergi dari jabatannya menjadi Presiden Suriah. Dengan kata lain meminta Assad untuk mundur dari jabatannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis:

a. Struktur Sintaksis

Dari struktur sintaksis, artikel ini ingin menunjukkan bahwa Pemerintah AS menanggapi dengan serius permasalahan yang terjadi di Suriah. AS sangat mengecam tindakan yang dilakukan oleh pemerintah Suriah terhdap warganya, karena telah melanggar HAM. Pemerintah AS juga memberlakukan sanksi ekonomi terhadap Suriah. Serta mengkoordinasikan langkah-langkah baru dengan negara Eropa, Turki dan Arab melalui Dewan Keamanan PBB.

Kutipan yang dimuat dalam artikel ini terdapat 7 sumber yaitu Barack Obama (Presiden AS), pejabat AS yang tidak mau disebutkan namanya karena sensitivitas, Hillary Clinton (Menlu AS), Mitt Romney (mantan Gubernur), Andrew J. Tabler (pakar Suriah di *Institute Washington*), Navi Pillay (Dewan Keamanan PBB untuk HAM), staf investigasi PBB.

b. Struktur Skrip

Sebagai sebuah artikel berita, jika dilihat dari struktur skrip artikel yang memberitakan tentang AS, Eropa meminta pemimpin Suriah Al-Assad untuk mundur sudah memenuhi kelengkapan struktur skrip yaitu 5W+1H.

c. Struktur Tematik

Struktur tematik dalam artikel ini mencoba untuk menggambarkan bahwa langkah yang diambil Presiden AS untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan sanksi terhadap Suriah serta menyerukan Bashar Assad agar mundur dari jabatannya, telah didukung oleh banyak pihak. Dalam artikel ini terlihat menggunakan koherensi penjelas yaitu proposisi atau kalimat satu dilihat sebagai penjelas proposisi atau kalimat lain. Hal ini terlihat dari berbagai sumber kutipan yang pro terhadap keputusan Barack Obama.

Pada paragraf pertama dalam artikel ini didahului dengan pernyataan wartawan yang sekaligus sebagai kesimpulan dari isi artikel. Dalam opininya, wartawan menjelaskan bahwa para pemimpin AS dan Eropa mendesak presiden Suriah untuk turun. Pada paragraf kedua diperjelas dengan kutipan pidato Presiden AS, yang menyatakan bahwa Masa depan Suriah harus ditentukan oleh rakyatnya. Paragraf selanjutnya terdapat pernyataan-pernyataan penjelas, yang menyatakan bahwa beberapa negara dan pejabat AS mendukung langkah yang diambil oleh Obama.

Selanjutnya di pertengahan artikel terdapat pernyataan wartawan yang menyatakan bahwa beberapa oposisi partai Republik dengan cepat mendukung keputusan Obama. Gedung putih sebelumnya mengatakan Al-Assad telah kehilangan legitimasi, namun tidak secara terang-terangan menyerukan pengusirannya. Pada pargraf selanjutnya terdapat pernyataan dari Tim Investigasi PBB, yang menyatakan telah terjadi pelanggaran HAM secara meluas terhadap warga sipil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pejabat senior ingin memastikan koordinasi internasional dan mempersiapkan sanksi baru sebelum melanjutkan seruan untuk menjatuhkan Assad. Kampanye melawan kepemimpinan Suriah melibatkan jangkauan diplomatik yang ketat, berdasarkan pada kasus yang digunakan AS di Libya, dimana pemerintah AS membangung konsensus internasional untuk misi NATO dalam melindungi warga sipil. Beberapa negara Timteng termasuk Turki dan Arab telah diajak untuk koordinasi. Diakhir artikel terdapat pernyataan dari pejabat AS yang mengatakan "Kami yakin Assad sedang dalam perjalanan keluar.. itu adalah penilaian kami..".

d. Struktur Retoris

Struktur retoris dalam artikel ini menjelaskan bahwa disini memang AS menginginkan Bashar Assad segera mundur dari jabatnnya sebagai Presiden Suriah. Penggunaan kata *Step Down* yang memiliki arti "pergi" dalam judu artikel, menggambarkan bahwa AS dan negara lainnya menginginkan Bashar Assad untuk pergi dari jabatannya menjadi Presiden Suriah. Karena AS merasa bahwa telah terjadi pelanggaran HAM terhadap penduduk sipil Suriah terkait kerusuhan yang terjadi di negara tersebut.

7. Isu/peristiwa tanggal 17 September 2011.[7]

Judul : CNN Exclusife: Duta Besar mengatakan perubahan sedang berlangsung di Suriah

[7]Edition.cnn.com/2011/WORLD/meast/09/17/syiria.unrest/index.html. Diakses pada tanggal 12 November 2017. Pukul 17.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ringkasan: Wawancara exclusive CNN dengan Dubes Suriah, Imad Musthopa mengatakan pada CNN bahwa Suriah menghadapi demonstrasi besar-besaran mengakibatkan disinformasi dan kebohongan. Hal ini disebabkan oleh Faksi-faksi Islam ingin memicu perang sipil di Suriah. Dia juga mengatakan bahwa pemerintah tidak membunuh warganya.

Table 4.7 Analisis Framing Pan dan M. Kosicki

Perangkat framing	**Unit pengamatan**	**Hasil pengamatan**
Struktur Sintaksis	Judul	CNN Exclusive: duta besar mengatakan perubahan sedang berlangsung di Suriah
	Lead	-
	Latar informasi	Lebih dari 2.500 orang telah tewas di Suriah, ditangan rezim tersebut
	Kutipan	a. PBB Lebih dari 2.500 orang tewas di Suriah b. Bashar Assad Angka tersebut salah dan merupakan hasil persengkokolan c. Imad Musthopa • Ini adalah masalah yang kita hadapi saat ini, sebuah demosntrasi yang mengakibatkan disinformasi dan kebohongan • Rezim Suriah tidak membunuh warganya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		• Saya secara pribadi bertemu dengan para demonstran, mereka mengatakan pada saya "awalnya saya berpartisipasi berdemo untuk menuntut kebebasan politik, demokrasi, tapi sekarang tidak lagi karena ini telah dicampuri oleh kekuatan barat dan fundamentalis islam untuk agenda mereka sendiri" • Bukan tentara yang memikul tanggung jawab atas pembunuhan di Suriah, namun fundamentali islam radikal yang memimpin demonstrasi yang membuat Suriah tidak stabil • Situasi di Suriah sama dengan invansi ke Irak, berbagai faksi islam ingin memicu perang sipil • Jika anda menentang oposisi politik tentang setiap kebijakan pemerintah Suriah, anda baik-baik saja, selamat datang • UU baru di Suriah memungkinkan anda untuk membentuk partai politik anda sendiri • UU baru media adalah UU paling liberal di seluruh dunia Arab. Inilah realitas baru di Suriah • Ketika ditekan pada kasus Matar Musthopa membanta bahwa rezim Assad bertanggungjawab atas kematiannya "orang-orang ini dibunuh oleh kelompok yang ingin menodai citra pemerintah Suriah"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		• Jika AS tidak ingin saya berpergian ke luar Washington DC, saya tidak akan melakukannya d. Victoria Nuland AS ingin melihat tindakan bukan kata-kata
	Pernyataan	- Sejak pembrontakan melawan rezim Assad dimulai pada bulan Maret, beberapa media barat telah diberi izin untuk melapor dari Suriah. Namun, mereka sulit untuk menerima laporan secara bebas karena diawasi secara ketat. Selama enam bulan terakhir, sebagian besar dunia telah menyaksikan penyampaian informasi melalui video Youtube dan situs media lainnya, yang menunjukkan perlakuan tentara Suriah terhadap para demonstran. - Untuk semua pembicaraan tentang reformasi dan perubahan yang mungkin atau tidak mungkin terjadi di Suriah. Masih ada cerita seperti kisah Ghiyath Matar, seorang pemimpin gerakan akar rumput di Suriah, jenazah Matar dikembalikan ke keluarganya bulan ini setelah dia ditahan oleh pihak berwenang di Suriah. - Sejak Dubes Robert Ford, telah membuat marah pihak berwenang Suriah dengan bertemu aktivis pro-demokrasi di seluruh Suriah. Namun. Deplu memanggil Musthopa untuk diintrogasi terkait

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		adanya laporan bahwa pejabat pemerintah Suriah-Amerika di AS - Sejak ceritanya beredar ke publik, banyak aktivis Suriah yang berada di AS telah menyuarakan ketakutan akan pembalasan terhadap keluarga mereka akibat aktivitas mereka di AS. - Baik Dubes Suriah dan AS memiliki batasan dalam gerakan mereka. Tidak diperbolehkan diluar ibu kota negara tuan rumah masing-masing tanpa izin.
	Penutup	Terdapat pernyataan wartawan yang menyatakan bahwa Musthopa menolak untuk menguraikan secara spesifik percakapan-percakapan itu.
Struktur skrip	*What*	Wawancara exclusive CNN dengan Dubes Suriah di As
	Where	Washington
	When	17 September 2011
	Who	Imad Musthopa
	Why	Karena Musthopa menyangkal atas pemberitaan yang terjadi di Suriah megenai pembunuhan yang dilakukan oleh rezim Assad
	How	Wawancara exclusive CNN dengan Dubes Suriah, Imad Musthopa mengatakan pada CNN bahwa Suriah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		menghadapi demonstrasi besar-besaran mengakibatkan disinformasi dan kebohongan. Hal ini disebabkan oleh Faksi-faksi Islam ingin memicu perang sipil di Suriah. Dia juga mengatakan bahwa pemerintah tidak membunuh warganya
Struktur tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Paragraf awal artikel ini didahului dengan pernyatan PBB yang mengatakan bahwa terdapat 2.500 korban tewas di Suriah. Setelah itu terdapat pernyataan dari Bashar Assad yang menyangkal pernyataan dari PBB, Assad mengatakan bahwa angka tersebut salah dan merupakan hasil persekongkolan. Pada paragraf kedua juga terdapat pernyataan Imad Musthopa bahwa Suriah tidak membunuh warganya dan menjelaskan bahwa UU baru di Suriah memungkinkan untuk membentuk partai politik anda sendiri. UU baru media adalah UU paling liberal di seluruh dunia Arab. Namun pada paragraf setelahnya terdapat pernyataan dari Deplu Victoria Nuland yang menyatakan bahwa AS ingin melihat tindakan bukan kata-kata. Dan diakhir artikel terdapat pernyataan wartawan yang menyatakan bahwa Musthopa menolak untuk menguraikan percakapannya secara spesifik percakapan-percakapan itu.
Struktur	Kata, idiom	Dalam gambar utama artikel menunjukkan bahwa ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

retoris	gambaran/foto ,grafik.	kru CNN yang sedang melakukan wawancara secara eksklusif dengan Imad Musthopa

Analisis:

a. Struktur Sintaksis

Jika dilihat dari struktur sintaksis artikel ini mencoba untuk memberikan sisi lain konflik yang terjadi di Suriah. Dengan memberikan pandangan dari Imad Musthopa (Kubu Pemerintah Suriah). Dari hasil wawancara eksklusif Imad Musthopa memberikan penjelasan atau penyanggahan bahwa selama ini yang membuat kerusuhan hingga terjadi korban bukannlah dari pihak pemerintah, tapi ada pihak lain yang ingin memperkeruh suasana di Suriah. Imad Musthopa juga menjelaskan bahwa di Suriah akan dibentuk UU baru mengenai pembentukan partai politik dan UU media. Dalam artikel ini juga menyertakan opini Deplu AS yang mengatakan bahwa AS menginginkan bukti bukan hanya kata-kata.

b. Struktur Skrip

Struktur skrip yang terbangun dalam artikel ini sudah memenuhi kelengkapan 5W+1H, dengan memberikan gambaran hasil wawancara ekslusif CNN dengan Imad Musthopa Dubes Suriah. Bukan hanya terpacu pada pernyataan-pernyataan yang diungkapkan Imad Musthopa, artikel ini uga menyertakan pendapat lain dari Duplu AS.

c. Struktur Tematik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artikel ini jika dilihat dari struktur tematik maka, berita yang disajikan memang berkesinambungan. Mulai dari awal sampai akhir berita hanya menyuguhkan hasil wawancara CNN dengan Dubes Suriah. Kutipan pernyataan-pernyataan dari tokoh lain juga masih berkesinambungan yakni menanggapi apa yang telah diungkapkan oleh Imad Musthopa. Paragraf awal artikel ini didahului dengan pernyatan PBB yang mengatakan bahwa terdapat 2.500 korban tewas di Suriah. Setelah itu terdapat pernyataan dari Bashar Assad yang menyangkal pernyataan dari PBB, Assad mengatakan bahwa angka tersebut salah dan merupakan hasil persekongkolan.

Pada paragraf kedua juga terdapat pernyataan Imad Musthopa bahwa Suriah tidak membunuh warganya dan menjelaskan bahwa UU baru di Suriah memungkinkan untuk membentuk partai politik anda sendiri. UU baru media adalah UU paling liberal di seluruh dunia Arab. Namun pada paragraf setelahnya terdapat pernyataan dari Deplu Victoria Nuland yang menyatakan bahwa AS ingin melihat tindakan bukan kata-kata. Pada akhir artikel terdapat pernyataan wartawan yang menyatakan bahwa Musthopa menolak untuk menguraikan percakapannya secara spesifik percakapan-percakapan itu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Struktur Retoris

Gambar yang termuat dalam artikel ini jika dilihat dari struktur retoris maka sudah memberikan penjelasan tentang adanya wawancara ekslusif CNN dengan Dubes Suriah Imad Musthopa. Dalam gambar utama artikel menunjukkan bahwa ada cru CNN yang sedang melakukan wawancara secara eksklusif denAN Imad Musthopa.

B. PROPAGANDA CNN DALAM MENDUKUNG KEBIJAKAN AS

Kerusuhan yang terjadi di Suriah dimulai di kota Daraa pada bulan Maret 2011, ketika masyarakat berkumpul menyerukan tuntutan pembebasan 14 mahasiswa yang ditangkap dan dilaporkan disiksa oleh pasukan keamanan Suriah, setelah menulis graffiti yang berisi untuk menjatuhkan rezim Bashar Assad. Kemudian masalah terus melebar yang awalnya hanya menuntut pembebasan warga Suriah yang ditahan, menjadi masalah yang komplek hingga terjadi aksi demonstrasi di kota-kota Suriah yang mengingkan digantinya rezim Bashar Assad.

Menanggapi konflik yang terjadi di Suriah Amerika tidak hanya tinggal diam, AS melalui media berpengaruhnya menanamkan opini publik dengan terus mengupdate perkembangan konflik yang terjadi di Suriah. Hal ini tidak terlepas dari keinginan AS yang ingin menanamkan kebijakannya di Suriah. Setidaknya ada dua alasan keterlibatan yang dilakukan AS terhadap konflik Suriah. Pertama, tuntutan akan tersedianya pasokan energy dalam negeri serta keberlangsungan Negara sekutu menjadi dasar tindakan AS mengenai konflik Suriah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kedua, dengan berhasil menggulingkan rezim Bashar Assad, AS semakin terbuka untuk memperluas pengaruh politiknya di kawasan Timur Tengah. Kebijakan AS di Suriah dalam konflik yang terjadi adalah menyerukan agar Bashar Assad turun dari jabatannya sebagai presiden Suriah dan mengganti Suriah sebagai Negara demokrasi. Kebijakan ini diputuskan dengan alasan bawa Bashar Assad telah melanggar HAM, dengan melakukan pembunuhan sipil dan anak-anak serta melakukan kekerasan pada para pembrontak. Untuk memperlancar agar kebijakannya segera tercapai AS memerlukan dukungan opini publik dan izin dari PBB. Amerika menggunakan media untuk menyebarkan pengaruh terhadap masyarakat mengenai konflik yang terjadi.

AS menggunakan media berpengaruh seperti CNN mencoba untuk terus meyakinkan masyarakat dalam mendukung kebijakannya dan beranggapan jelek pada rezim Assad. Berita yang disajikan CNN pun lebih menekankan bahwa kerusuhan yang terjadi di Suriah merupakan pelanggaran HAM dan kerusuhan ini harus dihentikan. Maka dari itu peneliti mencoba untuk menganalisa propaganda yang dilakukan CNN dalam upaya untuk mendukung kebijakan AS di Suriah pada tahun 2011. Berikut analisa table yang menjelaskan mengenai propaganda yang dilakukan CNN dalam upaya untuk mendukung kebijakan AS di Suriah denngan menggunakan teori propaganda Dan Nimmo:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Table 4.8 Teknik Propaganda Dan Nimmo dan Analisa Propaganda CNN

Teknik Propaganda	Isu/ peristiwa	Hasil Analisis
Name calling (pemberian julukan)	30 Maret 2011	Dalam artikel ini, CNN mencoba untuk menyajikan berita kepada pembaca dengan lebih menekankan pada kekerasan yang terjadi di Suriah. Hal ini bisa dilihat dengan sumber kutipan yang digunakan, yang semua sumber menjelaskan mengenai kekerasan di kota-kota Suria dan jumlah korbannya. Dengan menyertakan pernyataan dari aktivis HAM, sudah terlihat bahwa artikel ini menggiring opini pembaca bahwa kekerasan yang dilakukan oleh pasukan keamanan terhadap para demonstran telah melanggar HAM. CNN dalam artikelnya " *He should have immediately ordered his security forcs to stop using unwarranted force and announced steps toward implementing key human rights reform*" menyebut bahwa Bashar Assad seharusnya segera memerintahkan pasukan keamanannya untuk berhenti menggunakan kekuatan yang tidak beralasan dan mengumkan langkah-langkah untuk menerapkan reformasi. Hal ini dapat memberikan nilai buruk terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		BasharAssad, karena Assad dianggap tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi di Suriah. Dengan menyampaikan pidato yang bertele-tele yang tidak memberikan bukti dan memenuhi tuntutan masyarakat Suriah.
Name calling (pemberian julukan)	25 April 2011	Artikel ini berkesinambungan dengan artikel sebelumnya yakni ingin menujukkan bahwa kekerasan yang terjadi di Suriah telah melanggar HAM. CNN dalam artikelnya menyebut bahwa pasukan keamanan melakukan tindakan keras yang brutal, dengan begini semakin memberikan penilaian bahwa pasukan keamanan berpihak pada Bashar Assad.
Transfer (menggunakan pengaruh dari seorang tokoh)	20 Mei 2011	Dalam artikel ini CNN mencoba untuk menanamkan propagandanya dengan menggunakan pengaruh dari seorang tokoh yakni kutipan pidato Barack Obama. "*He can Leada that transition,or get out of the way*" Presiden Assad sekarang punya 2 pilihan: memimpin transisi itu atau menyingkir. Dengan begini akan menunjukkan bahwa pernyataan Obama itu diharapkan mampu mendapatkan dukungan dari masyarakat.
Transfer	3 Juni 2011	Dalam artikel ini CNN mencoba untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(menggunakan pengaruh dari seorang tokoh)		menanamkan propagandanya dengan menggunakan pengaruh dari seorang tokoh yakni kutipan Ban Ki-Moon sekjen PBB. Dengan mengatakan bahwa penindasan yang hebat dengan kamanan dan pasukan militer harus segera dihentikan. Oleh karena itu, dengan mendengar kutipan dari Sekjen PBB diharapkan mampu mendukung setiap progam yang dilakukan PBB terkait konflik yang terjadi di AS.
Transfer (menggunakan pengaruh dari seorang tokoh)	19 Agustus 2011	Dalam artikel ini CNN mencoba untuk menanamkan propagandanya dengan menggunakan pengaruh dari seorang tokoh yakni kutipan pidato Barack Obama. Yang mengatakan bahwa masa depan Suriah harus ditentukan oleh rakyatnya, namun Bashar Assad berdiri dijalan mereka. Hal ini semakin menunjukkan bahwa AS menginginkan Bashar Assad untuk mundur sebagai presiden Suriah
Transfer (menggunakan pengaruh dari seorang tokoh)	17 September 2011	AS ingin melihat tindakan, bukan kata-kata", terkait pembahasan mengenai reformasi di Suriah. Dengan seperti ini diharapkan mampu menggiring pembaca bahwa dalam menyelesaikan konflik Suriah dibutuhkan tindakan yang tepat bukan hanya sebuah kata-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		kata.

Dalam artikel CNN dari bulan Maret awal kemunculan konflik Suriah hingga bulan September, jika dikategorikan menurut Teori Propaganda Dan Nimmo menunjukkan bahwa CNN menggunakan teknik propaganda *name calling* dan *transfer*. Pada awal-awal kemunculan konflik Suriah pada tahun 2011 media barat dalam hal ini CNN lebih menekankan ke arah pelangaran HAM yang telah dilakukan Bashar Assad.

AS menginginkan Bashar Assad untuk mundur sebagai presiden Suriah dengan alasan-alasan bahwa Bashar Assad telah melanggar HAM. Dengan memberikan julukan pasukan keamanan brutal yang semakin menggiring opini pembaca. Serta dengan menyertakan kutipan pernyataan yang mengandung unsure propaganda baik dari Sekjen PBB maupun dari pemerintah AS yakni Barack Obama. Sehingga diharapkan mampu mendukung setiap kebijakan yang dilakukan baik AS maupun PBB terkait konflik yang terjadi di AS.

- CNN Sebagai Diplomasi Publik

  Kesadaran akan pentingnya keterlibatan publik dalam diplomasi diawali dengan asumsi bahwa pecahnya peperangan diberbagai Negara telah menunjukkan bahwa organisasi internasional seperti PBB tidak dirancang untuk menangani konflik-konflik internasional. Hal ini membangkitkan kesadaran berbagai elemen masyarakat internasional agar tidak menggantungkan masalah-masalah perang dan damai hanya kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

para aktor-aktor resmi pemerintah. Kesadaran iniah yang semakin menguatkan ide "*citizen diplomasi*" atau diplomasi publik. Para pendukung aktivitas diplomasi publik percaya bahwa dewasa ini tidak ada satupun peristiwa luar negeri yang dilakukan tanpa didahului dengan menganalisis opini publik. Dimensi publik menjadi elemen mendasar dari diplomasi dan secara mendasar mempengaruhi kebijakan luar negeri.

Kegiatan komunikasi internasional seharusnya berlangsung secara objektif. Namun, pada kenyataannya tidak menutup kemungkinan bahwa yang terjadi adalah kebalikannya. Menurut mantan Menlu AS Lawrence Eagleburger, laporan dan liputan CNN membantu pemerintah dalam mencari tahu apa yang sedang terjadi di dunia. Lawrence juga mengatakan bahwa CNN mulai mempengaruhi pembuatan kebijakan karena *its there all the tima* (memberitakan selama 24 jam sehari). Memang dalam awal kemunculan konflik yang terjadi di Suriah CNN menempatkan konflik Suriah dalam headline dan menjadi tranding utama.

Upaya CNN dalam memberitakan awal kemunculan konflik Suriah pada tahun 2011. Dengan melakukan propaganda yang bertujuan untuk menciptakan opini publik internasional yang menyudutkan rezim Bashar Assad yang telah melanggar HAM dengan membunuh warga sipil dan anak-anak Suriah. Bisa dilihat dari framing atau pembingkaian CNN yang sudah dijelaskan diatas bahwa CNN banyak menyajikan berita hanya berdasarkan laporan oposisi dan aktivis Suriah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tanpa meneliti lebih jauh dan menghubungi pihak pemerintah Suriah agar bisa memverifikasi dengan jelas kejadian yang sebenarnya. Pemberitaan inipun mempengaruhi masyarakat AS dan diluar AS dengan mengecam kekerasan yang terjadi di Suriah. Hal ini kemudian dijadikan dalih oleh AS untuk menggulingkan rezim Bashar Assad. Seperti yang diaktakan oleh mantan koresponden CNN Amber Lyon dalam *Rusia Today*, dia mengatakan bahwa berita-berita yang tidak sesuai dengan pihak otoritas pemerintah harus dihapus.[8]

Hal ini menunjukkan bahwa ada sebuah upaya yang digunakan oleh pemerintah AS dengan menggunakan media massa dalam mempengaruhi publik diluar AS maupun masyarakat AS sendiri. Dalam awal kemunculan konflik yang terjadi di Suriah pada awal tahun 2011, media CNN cukup mempengaruhi masyarakat internasional. Upaya CNN dalam membangun opini publik internasional dengan menggambarkan bahwa di Suriah telah terjadi pelanggaran HAM yang dilakukan oleh pemerintahnya sendiri telah berhasil.

Hal ini dapat dilihat dengan dijatuhkannya sanksi ekonomi terhadap Suriah, dengan pembekuan aset Suriah di AS. Seperti halnya AS, Uni Eropa juga menjatuhkan sanksi kepada semua anggota Pemerintah Suriah dan sekunya dengan cara *travel banned* dan pembekuan semua asset serta menyerukan agar Bashar Assad mundur dari jabatannya.

---

[8] Lihat di Mantan Wartawan CNN Membuka tabir dalam www.suaranews.com diakses pada tanggal 19 Januari 2018. Pukul 13.15 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan banyaknya Negara yang mendukung upaya pemerintah AS dalam menjatuhkan rezim Assad, dengan langkah awal menjatuhkan sanksi ekonomi. Maka bisa dikatakan bahwa CNN cukup mempengaruhi masyarakat internasional yang menyatakan bahwa rezim Bashar Assad memang harus segera turun sebagai presiden. Hal ini dilakukan oleh CNN dan pemerintah AS agar mendapat dukungan untuk melakukan serangan militer terhadap Suriah. Namun dalam perkembangannya konflik yang terjadi di Suriah terus terjadi hingga sekarang dan rezim Bashar Assad belum berhasil untuk ditumbangkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisa pembertiaan mengenai konflik yang terjadai di Suriah pada awal kemunculan pembrontakan Maret 2011 hingga AS mengeluarkan sanksi pada Suriah September 2011, dengan menggunakan analisis framing model Pan and Kosicki, media CNN Online memiliki cara tersendiri dalam membingkai berita tersebut. Sehingga dapat disimpulkan:

1. Cara media CNN dalam membingkai berita terkait konflik CNN tahun 2011:
   a. Dari struktur sintaksis wartawan media CNN menyusun fakta lebih kepada sikap negative (kontroversional) dari seorang Bashar Assad. Selain itu, sumber yang dikutip di media ini juga tidak sedikit yang kontra dengan Bashar Assad.
   b. Struktur skrip media CNN dalam menyusun berita memang kurang memiliki struktur skrip yang lengkap. Struktur skrip yang terbangun dalam dua artikel yakni pada tanggal 26 April dan 19 Agustus belum memenuhi kelengakapan 5W+1H, karena dalam berita tidak terdapat unsur *why* (mengapa pasukan keamanan menembaki rumah tanpa pandang bulu). Dengan cara bercerita semacam ini publik disuguhi informasi bahwa pasukan keamanan berbuat tindakan kekerasan yang brutal. Penekanan pada aspek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kekerasan yang dilakukan oleh pasukan keamanan yang melakukan oprasi militer di kota-kota Suriah. Sementara sisi atau pendapat dari pasukan keamanan tidak mendapat liputan.

c. Struktur tematik, framing yang dilakukan media CNN sudah sangat detail dan berkesinambungan dalam memberitakan konflik yang terjadi di suriah pada awal terjadinya pembrontakan tahun 2011. Artikel ini jika dilihat dari struktur tematik memanglah kurang lengkap karena dalam artikel ini sumber kutipan yang diambil oleh wartawan hanyalah dari pihak yang kontra terhadap Bashar Assad, tanpa adaanya sumber dari kelompok yang pro terhadap Bashar Assad.

d. Struktur retoris, berita yang ditekankan dalam media CNN lebih kontra terrhadap sikap Bashar As'ad yang telah melakukan pelanggaran HAM serta tidak memenuhi tuntutan demonstran di suriah. Penggunaangambar dan kata yang dimuat di media CNN menggiring opini pembaca untuk kontra terhadap basar as'ad serta mendukung langkah-langkah yang diambil AS terkait konfl8ik di suriah

2. Propaganda media CNN dalam mendukung kebijakan AS

CNN melakukan propaganda yang bertujuan untuk menciptakan opini publik internasional yang menyudutkan rezim Bashar Assad yang telah melanggar HAM dengan membunuh warga sipil dan anak-anak Suriah. Bisa dilihat dari framing CNN yang sudah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dijelaskan diatas bahwa CNN banyak menyajikan berita hanya berdasarkan laporan oposisi dan aktivis Suriah. Pemberitaan inipun mempengaruhi masyarakat AS dan diluar AS dengan mengecam kekerasan yang terjadi di Suriah. Seperti yang diaktakan oleh mantan koresponden CNN Amber Lyon dalam *Rusia Today*, dia mengatakan bahwa berita-berita yang tidak sesuai dengan pihak otoritas pemerintah harus dihapus. Hal ini menunjukkan bahwa ada sebuah upaya yang digunakan oleh pemerintah AS dengan menggunakan media massa dalam mempengaruhi publik diluar AS maupun masyarakat AS sendiri.

Upaya CNN dalam membangun opini publik internasional dengan menggambarkan bahwa di Suriah telah terjadi pelanggaran HAM yang dilakukan oleh pemerintahnya sendiri telah berhasil. Hal ini dapat dilihat dengan dijatuhkannya sanksi ekonomi terhadap Suriah, dengan pembekuan aset Suriah di AS, begitu juga dengan Uni Eropa yang menjatuhkan sanksi terhdap Suriah. Maka bisa dikatakan bahwa CNN cukup mempengaruhi masyarakat internasional yang menyatakan bahwa rezim Bashar Assad memang harus segera turun sebagai presiden. Hal ini dilakukan oleh CNN dan pemerintah AS agar mendapat dukungan untuk melakukan serangan militer terhadap Suriah. Namun dalam perkembangannya konflik yang terjadi di Suriah terus terjadi hingga sekarang dan rezim Bashar Assad belum berhasil untuk ditumbangkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Penelitian ini merupakan penelitian yang terkait pada framing berita tentang konflik Suriah dengan dugaan pelanggaran HAM yang telah dilakukan oleh Bashar Assad. Teori framing yang digunakan dalam penelitian ini menggambarkan cara media massa mengemas fakta dan menyuguhkan kepada pembacanya. Metode penelitian yang digunakan juga mampu menjawab semua permasalahan sehingga tujuan dalam penelitian ini tercapai. Oleh karena itu saran yang bisa dituliskan dalam penelitian ini:

1. Bagi para peneliti untuk mengembangkan penelitian ini, dengan teori analisis agar peneliti selanjutnya bisa sempurna karena konflik di Suriah masih berkembang hingga saat ini belum juga mampu terselesaikan. Bukan hanya dalam konflik yang terjadi di Suriah saja namun dalam berbagai macam hal mengenai diplomasi suatu Negara sangatlah menarik untuk diteliti dengan berbagai macam teori yang ada.
2. Dari hasil penelitian ini disarankan untuk masyarakat Indonesia agar lebih jeli dalam memilih berita dan lebih kritis lagi dalam memaknai pesan yang ada dalam suatu berita.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Bungin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi: Teori Paradigma dan Diskursus Komunikasi di Masyarakat.* Jakarta: Kencana, 2007.

Chandra, Arie Indra. "Peran Media Massa Sebagai Pencipta Realitas Kedua dalam Politik Global" dalam *Transformasi Dalam Studi Hubungan Internasional*. ed. Yulius P. Hermawan. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.

Djelantik, Sukawarsini. "Diplomasi: Redefinisi Peran dan Aktivitas Diplomat di Era Informasi" dalam *Transformasi Dalam Studi Hubungan Internasional*. ed. Yulius P. Hermawan. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.

Eriyanto. *Analisis Framing, Ideologi dan Politik Media.* Yogyakarta: LKIS, 2011.

Mohammad, Shoelhi. *Diplomasi Praktik Komunikasi Internasional*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2011.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007

Morgenthau, Hans J & Kenneth W Thompson. *Politik Antar Bangsa.* ter. S Maioen dkk. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010

Rachmawati, Iva. *Diplomasi Publik Meretas Jalan Bagi Hegemoni Dalam Hubugan Antar Negara.* Yogyakarta: Calpicus, 2016.

Santoso, RA Sastropoetro. *Propaganda Salah Satu Bentuk Komunikasi Massa*, Bandung: Alumni, 1983.

Shodia, Muhammad dan Imam Muttaqin. *Dasar- Dasar Penelitian Kualitatif.* Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: CV Alfabeta, 2009.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Sobur, Alex. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.

Tim Penyusun Kamus Pusat. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Youna, Andi dan Zulmi Safitri. *Propaganda Media teori dan Studi Kasus Aktual.* Jakarta: Mitra Wacana Media, 2005.

Sumber Digital

Andiarti, Nita. "Peran Media Massa Nasional Dalam Politik Internasional". *Jurnal Ilmu Sosial dan Komunikasi*, Vol 45, No 1, 2015.

Juwita, R.A Cinthya Nurma dkk. "Peran Media Massa Di Amerika Serikat Dalam Mempengaruhi Kebijakan Invasi Ke Irak Pada Tahun 2003". Jurnal Studi Hubungan Internasonal, Vol 4, No 2, 2010.

Oktaviani, Dina. "Analisis Framing Pemberitaan Konflik Amerika- Suriah Pada Harian KOMPAS". *Jurnal Ilmu Sosial dan Komunikasi.* Vol 3, No 3, 2015.

Satria, Roni. *"Peranan Media Mainstream Amerika Di Balik Doktrin Bush (Analisis Konten pemberitaan Dalam The New York Times Pasca Tragedi 9/11 Sampai Lahirnya Kebijakan Global War On Terror)".* Tesis Program Studi Kajian Terorisme Dalam Keamanan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Indonesia, 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wulansari, Icha dkk. "Propaganda Amerika Serikat Terhadap Iran Melalui Media Massa (Sebuah Tinjauan: Dampak Program Pengembangan Nuklir Iran Terhadap Amerika Serikat)". *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosial*, Vol 7, No 1, 2012.

Internet

The CNN Effect. How 24-Hour News Coverage Affects Government, http://www.brookings.edu/events/2002/01/23mediajournalism. 15 September 2017. Pukul 23.12 WIB.

Cable News Network (CNN) dalam global.britannica.com 17 Oktober 2017. Pukul 15.15 WIB.

Sejarah Berdirinya CNN: Sang Raksasa Penyiaran Dunia dalam www.momebe.com 17 September 2017. Pukul 09.27 WIB.

http://www.siriusxm.com/cnn 17 Oktober 2017. Pukul 14.54 WIB.

www.timewarner.com/our-content/turner-broadcasting-system. 17 Januari 2018. Pukul 23.11 WIB.

Edition.cnn.com/service/opk/cnn25/cnn_newsgrup.htm. 17 Desember Pukul 11.00 WIB.

www.brookings.edu/events/2002/01/23media-journalisme. 17 Januari 2018. Pukul 16.54 WIB.

Propaganda dan Media Massa dalam http://indark007.wordpress.com. 13 September 2017. Pukul 14.45 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Edition.cnn.com/2011/WORLD/meast/03/03/syiria.unrest/index.html. 12 November 2017. Pukul 14.32 WIB.

Edition.cnn.com/2011/WORLD/meast/04/26/syiria.unrest/index.html. 12 November 2017. Pukul 15.22 WIB.

Edition.cnn.com/2011/WORLD/meast/05/20/syiria.unrest/index.html. 12 November 2017. Pukul 15.56 WIB.

Edition.cnn.com/2011/WORLD/meast/06/03/syiria.unrest/index.html. 12 November 2017. Pukul 16.23 WIB.

Edition.cnn.com/2011/WORLD/meast/07/27/syiria.unrest/index.html. 12 November 2017. Pukul 16.42 WIB.

Edition.cnn.com/2011/WORLD/meast/08/19/syiria.unrest/index.htm. 12 November 2017. Pukul 16.23 WIB.

Edition.cnn.com/2011/WORLD/meast/09/17/syiria.unrest/index.html. 12 November 2017. Pukul 17.00 WIB

Mantan Wartawan CNN Membuka tabir dalam www.suaranews.com. 19 Januari 2018. Pukul 13.15 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id